

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
FOTONOVELA MATERI SALAT FARDHU PADA
KELAS IV di SDN 47 TONGKONAN
KEC. BASTEMUTARA, KAB. LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

oleh

UMRAH SIKKI
1902010125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
FOTONOVELA MATERI SALAT FARDHU PADA
KELAS IV di SDN 47 TONGKONAN
KEC. BASTEMUTARA, KAB. LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

oleh

UMRAH SIKKI
1902010125

Pembimbing:

- 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.**
- 2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umrah Sikki
NIM : 1902010125
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 08 April 2026
Yang membuat Pernyataan,



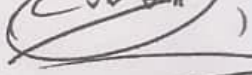
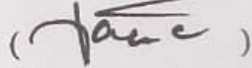
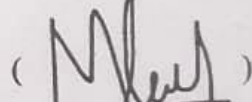

UMRAH SIKKI
NIM. 1902010125

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Materi Salat Fardhu pada Kelas IV di SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu yang ditulis oleh Umrah Sikki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010125, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 27 November 2025 M bertepatan dengan 6 Jumadil Akhir 1447 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 06 April 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Penguji I |  |
| 3. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing I |  |
| 5. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200031 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Fotonovela* Materi Salat Fardhu Pada Kelas IV Di SDN 47 Tongkonan Kec.Bastem Utara, Kab.Luwu”,. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor UIN Palopo, Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag., beserta Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, bapak, Dr. Masruddin, M.Hum., selaku Wakil Rektor II dan Bapak, Dr.Takdir, S.H., M.H selaku Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Bapak Prof. H. Sukirman, S.S M.Pd., beserta Ibu, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Hj. Nursaeni, M.Pd., selaku Wakil

Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo, Bapak Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. dan Bapak, Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo
4. Pembimbing I, Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., dan Pembimbing II, Ibu Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dengan tulus dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SDN 47 Tongkonan, Ibu Alberthina Embong Pasande, S.Pd., yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan beserta Staf dalam ruang lingkup UIN Palopo, Bapak Zainuddin S, S.E., yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepada seluruh informan pada penelitian ini yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan memberikan informasi terkait pengembangan media belajar peserta didik.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Paundu dan Ibu Sriana, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya dan senantiasa mengiringi perjalanan hidup peneliti dengan alunan doa tiada henti agar kelak peneliti mewujudkan segala mimpi-mimpinya serta saudara-saudaraku Hardiana Paundu, S.Pd., Hirmawasi Sikki, Muhammad Usamah Alif

Romadhon, Jumriati Rendah, Ahad Sikki, Samad Sikki, Khairul Sikki, Nur Azizah Sikki, Nur Afifah Sikki, Abu Thalib Sikki, yang selama ini membantu mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan peneliti semua dalam surga-Nya kelak.

9. Sahabatku Annisa, S.Pd., yang selalu membantu dan memberikan motivasi, membersamai dikala suka maupun duka serta menjadi Support system dalam segala hal. Semoga persahabatan peneliti tidak hanya sampai dunia saja, namun sampai pada akhirat.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PAI D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Posko PLP-KKN Terintegrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo di Kecamatan Wasuponda, Desa Parumpanai yang telah memberikan pengalaman tidak terlupakan dalam pengabdian kepada masyarakat.
12. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi terkadang sulit dimengerti, yaitu sang penulis karya tulis ini Umrah Sikki. Seseorang anak perempuan yang berusia 24 tahun, yang keras kepala namun sebenarnya muda menangis. Terima kasih untuk segala perjuangan, kesabaran, ketekunan, yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah hadir dan bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. Berbahagialah selalu kapanpun dan

dimanapun kamu berada, mari rayakanlah selalu dirimu serta teruslah bersinar
dimanapun kamu berada.

Mudah-mudahan bernilai ibadah di sisi Allah Swt dan mendapatkan pahala dari
Allah swt. Aamiin.

Palopo, 22 Juni 2024

Umrah Sikki

PEDOMAN TRANSLITE RASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia di tengah atau di akhir maka ditulid dengan tanda (´).

2. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translatnya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya´</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

كؤل : *Kaula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
إ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
أ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu: tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah dan Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِينَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعْمٍ	: nu'ima
عَدُوِّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسِ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةِ	: al-zalزالah (az-zalزالah)
الفَلْسَفَةِ	: al-falsafah
الْبِلَادِ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

o. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslah

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyid, Abu al Walid Muhammad Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

swt. = *subhanahu wa ta`ala*

saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

Qs.../...4 = QS al-Alaq/96:1-5 atau QS Ali-Thaha/20:14

HR = Hadis..Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	xviii
HALAMAN JUDUL	xviii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITE RASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah	10
C.Tujuan Pengembangan.....	10
D.Manfaat Pengembangan.....	11
E.Spesifik Produk Yang Di Harapkan	12
F.Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A.Penelitian Yang Relevan.....	14
B.Landasan Teori.....	19
1.Penelitian dan Model Pengembangan	19
2.Media Pembelajaran	20
BAB III METODE PENELITIAN	40
A.Jenis Penelitian	40
B.Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
C.Subjek Dan Objek Penelitian	40

D.Prosedur Penelitian dan Pengembangan	41
E.Teknik Pengumpulan Data	42
F.Teknik Analisis Data	46
B.PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	50
A.Hasil Penelitian	50
B.Pembahasan hasil penelitian	65
BAB V	71
PENUTUP	71
A.Kesimpulan.....	71
B.Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS. Alaq /96:1-5.....	1
Kutipan ayat 2 QS. Thaha /20:14.....	26

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Riwayat HR. Abu Daud tentang salat	28
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan.....	14
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumenpraktikalitas Guru	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas Peserta Didik	40
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media	41
Tabel 3.6 Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban	43
Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan	43
Tabel 3.8 Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban	44
Tabel 3.9 Kriteria Kemenarikan	45
Tabel 4.1 Rancangan Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela.....	51
Tabel 4.2 Nama Para Ahli Validator Media Pembelajaran Fotonovela	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Dosen Ahli Materi	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Dosen Ahli Media	58
Tabel 4.5 Hasil Validasi Media Pembelajaran Fotonovela	60
Tabel 4.6 Hasil Revisi Media Pembelajaran Fotonovela	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik.....	64

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Pemahaman Materi Salat Fardhu.....	47
Gambar 4.2 Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Salat Fardhu.....	48
Gambar 4.3 Bagan Rancangan Pengembangan Media Fotonovela.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Profil Sdn 47 Tongkonan, Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu

Lampiran 02 Foto Produk Media Pembelajaran *Fotonovela*

Lampiran 03 Hasil Pengumpulan Data Analisis Kebutuhan

Lampiran 04 Hasil Pengumpulan Data Validator

Lampiran 05 Hasil Pengumpulan Data Kepraktisan

Lampiran 06 Foto-Foto Kegiatan

Lampiran 08 Persuratan

ABSTRAK

Umrah Sikki, 2024. “Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Materi Salat Fardhu pada Kelas IV di SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo. Di Bimbing Oleh Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd.,M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran *fotonovela* materi salat fardhu pada kelas IV di SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu. Penelitian bertujuan: 1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *Fotonovela* pada pembelajaran PAI materi salat fardhu pada kelas IV SDN 47 Tongkonan. 2. Untuk mengetahui kevalidan media *Fotonovela* salat fardhu pada pembelajaran PAI materi salat fardhu kelas IV SDN 47 Tongkonan. 3. Mengetahui hasil praktikalitas pengembangan media pembelajaran *Fotonovela* materi salat fardhu kelas IV SDN 47 Tongkonan.

Penelitian menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D (*Define, design, develop dan disseminate*). Penelitian ini dilakukan di SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu dan menghasilkan media pembelajaran *Fotonovela* dengan materi salat fardhu kelas IV SDN 47 Tongkonan. Teknik data yang digunakan adalah wawancara, angket, dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan produk yang berupa media *Fotonovela* materi salat fardhu pada pembelajaran PAI materi salat fardhu kelas IV SDN 47 Tongkonan, kelayakan media *Fotonovela* salat fardhu yang dikembangkan menurut ahli materi mendapatkan persentase 92,85%, dengan kategori sangat valid, sedangkan ahli media mendapatkan persentase 82,69% dengan kategori valid, respon kemenarikan media *Fotonovela* materi salat fardhu uji coba skala kecil di SDN 47 Tongkonan mendapatkan persentase sebesar 85,56% dengan kategori valid.

Kata kunci: *Fotonovela*, Media Pembelajaran, Salat.

ABSTRACT

Umrah Sikki, 2024. “*Development of Photonovela Learning Media for Fardhu Prayer Material in Grade IV at SDN 47 Tongkonan, North Bastem District, Luwu Regency*”. Thesis for the Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic University. Supervised by Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. and Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.

This thesis discusses the development of photonovela learning media for fardhu prayer material in grade IV at SDN 47 Tongkonan, Bastem Utara District, Luwu Regency. The objectives of this study are: 1. To determine the development of photonovela learning media in Islamic Education learning for fardhu prayer material in grade IV at SDN 47 Tongkonan. 2. To determine the validity of the fotonovela media for compulsory prayer in Islamic Education for fourth graders at SDN 47 Tongkonan. 3. To determine the practical results of developing fotonovela learning media for compulsory prayer for fourth graders at SDN 47 Tongkonan, Bastem Utara Subdistrict, Luwu Regency.

The research used R&D (Research and Development) with a 4D development model (Define, Design, Develop, and Disseminate). This research was conducted at SDN 47 Tongkonan, North Bastem District, Luwu Regency, and produced a Fotonovela learning medium with obligatory prayer material for fourth grade elementary school students. The data collection techniques used were interviews, questionnaires, and documentation.

This study produced a product in the form of a Fotonovela medium for compulsory prayer material in Islamic Education (PAI) compulsory prayer material for grade IV at SDN 47 Tongkonan. The feasibility of the Fotonovela medium for compulsory prayer developed according to subject matter experts obtained a percentage of 92.85%, with a category of highly valid, while media experts gave it a percentage of 82.69% with a valid category. The response to the attractiveness of the Fotonovela media for the obligatory prayer material in a small-scale trial at SDN 47 Tongkonan received a percentage of 85.56% with a valid category.

Keywords: *Fotonovela, Learning Media, Prayer.*

ملخص

أمره سيكي، 2024. "تطوير وسائط تعليمية فوتونوفيلية لمواد الصلاة الفرضية في الصف SDN الرابع في

الفوتونوفيليا لتعليم الصلاة الإلزامية في التربية الدينية الإسلامية للصف الرابع في مدرسة تحديد النتائج العملية لتطوير وسيلة تعليمية من نوع 3. SDN 47 Tongkonan. SDN 47 Tongkonan، الفوتونوفيليا لتعليم الصلاة الإلزامية للصف الرابع في مدرسة منطقة باستيم الشمالية، مقاطعة لوفو.

التعريف والتصميم) D مع نموذج تطوير 4 (R&D) استخدم البحث طريقة البحث والتطوير منطقة شمال باستيم، مقاطعة لوفو. أطروحة لبرنامج دراسة، Tongkonan والتطوير 47 التعليم الإسلامي، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. تحت S.Pd.، ونور فخرونيسا M.Pd.، إشراف الدكتور أندي عارف باميسانجي M.Pd.

تتناول هذه الأطروحة تطوير وسائط تعليمية فوتونوفيليا لمواد الصلاة الفريضة في الصف منطقة باستيم الشمالية، مقاطعة لوفو. أهداف SDN 47 Tongkonan الرابع في مدرسة هذه الدراسة هي: 1. تحديد تطوير وسائط تعليمية فوتونوفيليا في تعليم التربية الإسلامية لمواد تحديد مدى 2. SDN 47 Tongkonan الصلاة الفريضة في الصف الرابع في مدرسة منطقة SDN 47 Tongkonan صلاحية وسيلة والنشر). أجري هذا البحث في مدرسة لوفو Fotonovela وأسفر عن إنتاج وسيلة تعليمية، Luwu مقاطعة North Bastem، الصلاة الإلزامية للصف الرابع الابتدائي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والاستبيانات والتوثيق.

أنتجت هذه الدراسة منتجًا في شكل وسيلة فوتونوفيليا لمواد الصلاة الإلزامية في تعليم التربية SDN 47 Tongkonan الإسلامية لمواد الصلاة الإلزامية في الصف الرابع في جدوى وسيلة فوتونوفيليا للصلاة الإلزامية التي تم تطويرها وفقًا لخبراء الموضوع على نسبة مع فئة صالحة للغاية، بينما أعطاه خبراء الوسائط نسبة 82.69٪ مع فئة صالحة، 92.85٪ حصلت استجابة جاذبية وسيلة فوتونوفيليا كمادة للصلاة الإلزامية في تجربة صغيرة النطاق على نسبة 85.56٪ مع فئة صالحة SDN 47 Tongkonan في مدرسة

الكلمات المفتاحية: فوتونوفيليا، وسائط التعلم، الصلاة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha yang mendewasakan manusia melalui dengan upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Arti penting pendidikan, menempatkannya pada strategi tertinggi kebutuhan manusia karena itu, pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan sebagai salah satu persoalan penting yang harus dibenahi dengan sebaik-baiknya.¹ Ruang lingkup literasi digital dalam bidang pendidikan mencakup berbagai aspek, tidak hanya sebatas kemampuan siswa dan pendidik dalam menggunakan, mengelola, dan memanfaatkan teknologi sebagai media dan sumber belajar. Lebih dari itu, seorang pendidik harus memiliki keterampilan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar mampu menghadapi dengan bijak kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang.²

Pendidikan berasal dari kata Yunani yaitu *paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Bahasa Inggris pendidikan adalah “*education*” yang bermakna pengembangan atau bimbingan, sedangkan dalam

¹ Yusuf Munir, Pengantar Ilmu Pendidikan, 1 (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), h. 9

² Muh Yamin and Nur Fakhrunnisaa, “Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo,” SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 7, no. 1 (2022): 2, doi:10.30998/sap.v7i1.13294.

bahasa Arab pendidikan adalah “*Tarbiyah*”.³ Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana melalui proses kegiatan bimbingan, tuntunan¹ kepada anak sehingga memiliki kecerdasan intelegensi, emosional dan spiritual dan menjadi insan kamil dalam hidup dan kehidupannya kelak.⁴ Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah swt pada QS.Alaq/96: 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya”. (QS.Alaq/96:1-5).⁵

Menurut M. Quraus Shibab dalam tafsir al-misbah, bacalah wahyu-wahyu ilahi yang sebentar lagi akan akan banyak engkau terima, dan baca juga alam dan masyarakatmu. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan . bacalah semua itu dengan syarat lakukan dengan *nama Tuhan* yang selalu memelihara dan membimbingmu dan *Yang Mencipta* semua makhluk kapan dan dimanapun berada.

Ayat kedua menjelaskan tentang memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad saw. dan yang diperintahkan oleh ayat yang lalu untuk

³Eneng Muslihah,” *Ilmu Pendidikan Islam*,” (Jakarta:Diadit Media, 2010),1.

⁴Rusyadi Ananda Dan Amiruddin, “*Inovasi Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inivasi Pendidikan*”,(Medan:CV.Widya Puspita 2017),2-4.

⁵Kementerian Agama RI “*Al-Qur’an Dan Terjemahannya*” (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro 2005), 479.

membaca dengan nama-Nya. Dia adalah Tuhan *yang telah menciptakan manusia* dari segumpal darah atau sesuatu yang bergantung di dinding rahim.

Dalam memperkenalkan perbuatan-perbuatan-Nya, penciptaan merupakan hal pertama yang dipertegas, karena ia merupakan hal pertama yang dipertegas, karena merupakan persyaratan bagi terlaksana perbuatan-perbuatan yang lain. Mengenai pengenalan tersebut ditemukan dalam ayat-ayat yang diturunkan kemudian, khususnya pada periode mekkah. Perlu diketahui bahwa pengenalan tersebut tidak hanya tertuju kepada akal manusia tetapi juga kepada kesadaran batin dan antuisinya bahkan seluruh totalitas manusia, karena pengenalan akal semata-mata tidak berarti banyak. Sementara pengenalan hati diharapkan dapat membimbing akan dan pikiran sehingga anggota tubuh dapat menghasilkan perbuatan-perbuatan baik secara memelihara sifat-sifat terpuji. Manusia adalah makhluk pertama yang disebut Allah *Al-qur'an* melalui wahyu pertama. Bukan saja karena ia menciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya, segala sesuatu dalam alam raya ini diciptakan dan ditundukkan Allah demi kepentingannya, kitab suci *al-Qur'an* ditujukan kepada manusia guna menjadi pelita kehidupannya. Salah satu cara ditempuhkan dalam *Al-qur'an* untuk mengantar manusia menghayati petunjuk-petunjuk Allah adalah memperkenalkan jati dirinya antara menguraikan proses kejadiannya.

Ayat ketiga tersebut mengulangi perintah membaca. Allah menjanjikan bahwa pada saat seseorang membaca dengan ikhlas karena Allah, maka Allah menganugraahkan kepadanya ilmu pengetahuan, pemahaman, wawasan baru walaupun yang dibacanya itu-itu saja. Apa yang dijanjikan ini terbukti secara sangat

jelas. Kegiatan “membaca” ayat *al-Qur’an* menimbulkan penafsiran baru atau pengembangan dari pendapat-pendapat yang telah. Demikian juga kegiatan “membaca” alam raya ini telah menimbulkan penemuan-penemuan baru yang membukakan rahasian alam, walaupun objek bacaannya itu-itu saja. Ayat *al-Qur’an* yang dibaca oleh generasi terdahulu dan alam raya yang mereka huni adalah sama tidak berbeda, namun pemahaman mereka serta penemuan rahasianya terus berkembang.

Ayat keempat dan kelima menjelaskan ayat-ayat yang lalu menegaskan kemurahan Allah swt. Ayat ini melanjutkan dengan memberi contoh sebagian dari kemurahan-Nya dengan menyatakan bahwa: dia yang maha pemurah itu yang mengajar manusia dengan pena yakni dengan sarana dan usaha mereka, dan dia juga yang mengajar manusia tanpa alat dan usaha mereka apa yang belum diketahuinya. Kata *al-qalam* pada ayat empat dan lima berarti hasil dari alat tersebut yakni tulisan. Bahasa sering kali menggunakan kata yang berarti “alat” atau “penyebab” untuk menunjuk “akibat” atau “hasil” dari penyebab atau penggunaan alat tersebut. Misalnya, jika seseorang berkata, “saya khawatir hujan”, maka yang dimaksud dengan kata “hujan” adalah basah atau sakit, hujan adalah penyebab semata.

Pada kedua ayat tersebut terdapat apa yang dinamai *ihtibak* maksudnya adalah tidak disebutkan sesuatu keterangan, yang sewajarnya ada pada dua susunan kalimat yang bergandengan, keterangan yang dimaksud telah disebut pada yang

lain. Pada ayat keempat kata manusia tidak disebut karena telah disebut pada ayat kelima, dan ayat lima kalimat tanpa pena tidak disebut karena pada ayat empat telah diisyaratkan makna itu dengan disebutnya pena. Kedua ayat tersebut dapat berarti “Dia (Allah) mengajarkan pena atau tulisan (hal-hal yang telah diketahui manusia sebelumnya) dan Dia mengajarkan manusia (tanpa pena) apa yang belum diketahui sebelumnya”.kalimat “yang telah diketahuinya sebelumnya” disisipkan karena isyarat pada susunan kedua yaitu “yang belum atau tidak diketahui sebelumnya” sedang kalimat “tanpa pena” ditambahkan karena adanya kata “dengan pena” dalam susunan pertama. Yang dimaksud dengan ungkapan “telah diketahui sebelumnya” adalah khazanah pengetahuan dalam bentuk tulisan.

Uraian di atas dapat menyatakan bahwa kedua ayat diatas menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah swt. dalam mengajar manusia. Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca oleh manusia, kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat. Cara yang kedua ini dikenal dengan istilah *alim ladunniy*.⁶

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 yaitu, pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealis).⁷ Tujuan pendidikan nasional berfungsi sebagai komponen kurikulum yang terkait erat dengan rumusan tujuan

⁶M. Quraish Shihab “Tafsir Al-Misabab (Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an)”.Jakarta:Lentera Hati,(2002),392-402.

⁷I Wayan Cong Sujana, Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar,” *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*”,Vol,No 1.2019.<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/927/0>

pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang tentang sistem pendidikan Nasional.⁸

Alur dari penyelenggara pendidikan tujuannya ialah mewujudkan manusia yang bermartabat, berintelektual yang memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan di perlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar secara operasional yang berlangsung didalam maupun diluar kelas.⁹

Kehadiran pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia, mengubah dan mengembangkan potensinya kearah yang lebih baik. Berbagai lembaga yang menjadi alternatif dalam mengembangkan dan mengasah kemampuan seseorang yaitu salah satunya pendidikan formal (sekolah). Sehingga sekolah dituntut mempersiapkan komponen pendukungnya agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁰

Kurikulum merupakan seperangkat atau sistem perencanaan program pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar yang didalamnya berisikan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan

⁸ Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), Hlm 47.

⁹ Nurdin kaso,masmuddin, mahadin shaleh, “peningkatan pemahaman mata pelajaran PAI pendamping siswa di luar jam PMB di pondok pesantren darul istiqomah leppang”. *Jurnal konsepsi*, 8 no. 1, 9 (2019), 19-28.

¹⁰ Andi Arif Pamessangi. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo. (2019) *AL IBRAH: Journal Of Arabic Language Education*, 2(1)

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka memberikan keleluasan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.¹²

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.¹³ Berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum *competency based* yang mana kaitannya dengan kemampuan guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang berupa pengembangan silabus, buku ajar, sumber atau media pembelajaran, model pembelajaran, instrumen asesmen dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹⁴

¹¹ Ade Suhendra “*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*”, (Jakarta:Prenadamedia Group,2019), 13-14.

¹²Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi “*Buku Saku-Kemdikbud*”, 2023, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/bukusaku.pdf>.

¹³Ilham R Arvianto, Yosef Murya K Ardhana, “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Upaya Menuju Era Industri 4.0. Jurnal Pendidikan Matematika*”, Vol. 2, (2019). 94.

¹⁴ Sa’dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),Hlm.2.

Perangkat pembelajaran saat ini harus disesuaikan dengan zaman sebagai landasan pengembangan dalam proses pembelajaran.¹⁵

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan pendidik sebagai perantara penyampaian informasi atau materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik demi tercapainya tujuan yang diharapkan oleh pendidik meliputi segala sesuatu yang dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi, daya, pikir, dan pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas atau mempertahankan perhatian anak terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas.¹⁶ Tujuan utama pembuatan media pembelajaran adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan terciptanya interaksi kreatif antar guru dengan siswa.¹⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 47 Tongkonan memiliki masalah dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik mata pelajaran PAI Kelas IV di SDN 47 Tongkonan yaitu ibu Erni S.Ag. memberikan informasi bahwa dalam proses pembelajaran PAI terdapat beberapa media yang digunakan hanya buku. Namun tampilan media kurang menarik perhatian bagi peserta didik hal ini didukung dengan pernyataan peserta didik yang

¹⁵ SMAN 1 Marikit, "Jenis-Jenis Perangkat Ajar Yang Bisa Digunakan Di Kurikulum Merdeka" 07 Maret 2022, <https://Naikpangkat.Com/Jenis-Jenis-Perangkat-Ajar-Yang-Bisa-Digunakan-Di-Kurikulum-Merdeka/>.

¹⁶Nurul Hidayah Dan Diah Rizji Nur Khalifah, "Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar", (Yogyakarta:Pustaka Prana, 2019) 71-72.

¹⁷Wahyudi, Dwi Fajar Saputri Dan Koriaty, "Media Pembelajaran IPA SMP Desain Sederhana Hingga Berbasis ICT," (Pontianak:IKIP PGRI Pontianak, 2019).1.

merasa bosan dalam proses pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan media baru yang dapat menarik perhatian peserta didik salah satunya media berbasis *fotonovela*.

Media pembelajaran *fotonovela* adalah salah satu alat bantu untuk menyampaikan pesan secara visual yang berupa gambar dan tulisan. Gambar yang ada merupakan foto-foto adegan. Media *fotonovela* terdapat cerita yang menyusun materi pembelajaran dengan gambaran melalui beberapa foto disertai dialog.¹⁸ Media *fotonovela* memiliki kesamaan dengan komik atau cerita bergambar, namun *fotonovela* memiliki realitas yang lebih tinggi karena menggunakan gambar dari foto sehingga mampu mendorong peserta didik untuk mencapai solusi permasalahan dan kemampuan berpikir dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran ini juga berorientasi pada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator.¹⁹

Hasil penelitian dan pengembangan Uswatun Khasanah menunjukkan bahwa media pembelajaran yang berbasis *fotonovela* sebagai sumber belajar pada materi sistem pernapasan manusia untuk siswa SMP VIII. *Fotonovela* dapat digunakan dimana pun dan kapanpun tanpa mengeluarkan biaya yang lebih, mudah dipahami, ketepatan, menarik, dapat menggiatkan peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan kognisi terhadap konsep kepada peserta didik. Produk

¹⁸Ridho Adi Negoro, *Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbantuan Audio Materi Bunyi Untuk Siswa Tuna Rungu SMP LB/Mts LB*, "Skripsi". (Universitas Negeri Semarang, 2017).

¹⁹Noni Windayani, BIOSFER, J.Bio. & Pend.Bio, "Penggunaan Media Fotonovela Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Kerusakan Lingkungan", Vol.4, No.1, Juni 2019, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/biosfer/article/view/1889>

yang telah dihasilkan dapat menambah pengetahuan dan membantu proses pembelajaran siswa.²⁰

Peneliti akan mengembangkan media *fotonovela* salat fardhu sebagai solusi atau sarana penunjang proses pembelajaran peserta didik agar lebih memahami secara mendalam mengenai materi salat fardhu kepada peserta didik agar tidak terjadi salah paham antar peserta didik, maka untuk menjawab kebutuhan tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul “*Pengembangan Media Fotonovela Materi Salat Fardhu Untuk Siswa Kelas IV SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media *fotonovela* materi salat fardhu pada pembelajaran PAI kelas IV SDN 47 Tongkonan?
2. Bagaimana tingkat kevalidan media *fotonovela* materi salat fardhu kelas IV SDN 47 Tongkonan?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan media *fotonovela* materi salat fardhu pada pembelajaran PAI kelas IV SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu?

C. Tujuan Pengembangan

²⁰Uswatun Khasanah, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Fotonovela Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Kelas VIII SMP/Mts*,” Skripsi”. (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, tujuan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media *fotonovela* materi salat fardhu pada kelas IV SDN 47 Tongkonan Kec.Bastem Utara, Kab.Luwu
2. Mengetahui tingkat kevalidan hasil media *fotonovela* materi salat fardhu pada kelas IV SDN 47 Tongkonan, Kec. Bastem Utara, Kab.Luwu
3. Mengetahui tingkat kepraktisan hasil media *fotonovela* materi salat fardhu pada kelas IV SDN 47 Tongkonan kec. Bastem Utara, Kab.Luwu

D. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan nilai-nilai manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bisa di jadikan sebagai tambahan wawasan peneliti maupun pembaca, serta dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut demi kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan terhadap proses pembelajaran sehingga terbuka kesempatan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas.

b. Bagi kepala Sekolah

Memberikan contoh media pengembangan media *fotonovela* mengenai materi sholat fardhu di SD kepada sekolah.

c. Bagi Peserta Didik

Bermanfaat memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi salat fardhu.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti mengenai media *fotonovela* ini untuk mempelajari secara mendalam mengenai materi salat fardhu.

E. Spesifik Produk Yang Di Harapkan

Produk yang dikembangkan nantinya adalah *fotonovela* dalam bentuk media cetak. Spesifikasi yang diharapkan pada produk penelitian adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berisi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, karakteristik media pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, berbasis *fotonovela* materi shalat fardhu.
2. Media pembelajaran berbasis *fotonovela* di sajikan dalam bentuk media cetak yang berukuran kertas 3x4, dengan size kertas A4
3. Media pembelajaran ini dibuat menggunakan aplikasi canva

4. Materi yang dijadikan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *fotonovela* ini hanya untuk pelajaran pendidikan Agama Islam materi shalat fardu kelas IV SDN 47 Tongkonan

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis *fotonovela* pada pelajaran pendidikan agama Islam materi salat fardhu di kelas IV SDN 47 Tongkonan.

Adapun asumsi dan keterbatasan pengembangan dari skripsi ini yaitu:

1. Media pembelajaran berbasis *fotonovela* sebagai sumber belajar yang sistematis dapat memudahkan belajar peserta didik.
2. Materi yang konseptualnya yang abstrak, dapat dikonkritkan dengan menggunakan gambar-gambar, karena dengan menggunakan gambar sebuah pelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam belajar.
3. Peserta didik lebih suka dengan cerita bergambar dan dialog dari pada naratif serta berangan-angan belaka.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi Seliyawati (2018) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Fotonovela* Pada Materi Sholat Fardhu Kelas IV SD/MI (Di Min 02 Lampung Barat Dan SDIT Khoiru Ummah Lampung Barat)”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media *E-fotonovela* materi pembelajaran shalat fardhu pada pembelajaran PAI kelas IV MI. Peneliti terdahulu menggunakan metode 4-D (*Define, Design, Develop dan Dissemination*) yang menggunakan gambar asli yang terlihat sederhana, ketika dilihat memiliki materi yang secara mendalam mengenai shalat fardhu. Hasil penelitian tersebut membahas bagaimana pengembangan media *E-Fotonovela* materi sholat fardhu pada pembelajaran PAI kelas IV SD/MI Lampung Barat dan SDIT khoiru ummah lampung barat, yaitu menggunakan model 4D (*Define, Design, Development, Dissemination*). Media fotonovela merupakan media yang berisi foto asli dan dilengkapi dengan teks. Kelayakan media *E-fotonovela* shalat fardhu yang dikembangkan menurut ahli materi mendapatkan persentase kelayakan 90% dengan kategori “sangat layak”. Ahli media mendapatkan persentase kelayakan 81% dengan kategori “layak”. Ahli bahasa mendapatkan persentase kelayakan 92% dengan kategori “sangat layak”. Respon siswa media *E-fotonovela* salat fardhu yaitu uji coba skala kecil, mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 89,15% dengan kategori “sangat layak”. Pada uji coba skala besar mendapatkan persentase kelayakan

rata-rata sebesar 91% dengan kategori :”sangat layak” penilaian pendidik di dua sekolah mendapatkan kelayakan 83% dengan kategori sangat layak”.¹

2. Ridho Adi Negoro, 2017. Universitas negeri semarang dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Fotonovela* Perbantuan Audio Materi Bumi Untuk Siswa Tunarungu SMP LB/MtS Lb” pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkann produk media pembelajaran *fotonovela* berbantuan audio materi bumi untuk siswa tuna rungu. Metode penelitian ini adalah penelitian R & D. tahapan penelitian ini terdiri dari four D model dari Thiagarajan (1974) yaitu :(4D) (*Define*) pendahuluan, (*design*) perancangan, (*develop*) pengembangan,dan (*desiminate*) penyebaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji kelayakan penelitian ini meliputi uji kelayakan materi media. Uji kelayakan penelitian ini meliputi uji kelayakan materi dan uji kelayakan media. Uji kelayakan materi media pembelajaran fotonovela berbantuan audio di peroleh persentase (92,33%) dengan kategori sangat layak. Uji kelayakan media meliputi uji kelayakan media pembelajaran fotonovela di peroleh persentase (75,00%) dengan kategori layak, dan uji kelayakan audio di peroleh persentase (75,00%) dengan kategori layak. Hasil uji respon prajtisi ahli meliputi uji respon media pembelajaran fotonovela di peroleh persentase (100%) dengan kategori sangat baik dan uji respon audio di peroleh persentase (97,22%) dengan kategori sangat baik. Hasil uji pemahaman materi di peroleh nilai gain (0,44) dengan

¹ Seliyawati, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Fotonovela Pada Materi Sholat Fardhu Kelas IV SD/MI (Di MIN 02 Lampung Barat SDIT Khoiru Ummah Lampung Barat , “Skripsi”*. (UIN Raden Intan Lampung,2022).

kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran fotonovela berbantuan audio yang di kembangkan sangat layak dan efektif untuk di terapkan pada pembeljaran siswa tunarungu.²

3. Sinta Nur Rohman, 2018. Dari universitas islam negeri raden intan lampung dengan judul “Pengembangan Media *Fotonovela* Berbasis Android Pada Pembelajaran Fisika Materi Komponen Pasif Elektronika Kelas X SMK” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media fotonovela berbasis android pada pembelajaran fisika materi komponen pasif elektronika kelas X SMK. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media fotonovela berbasis android pada pembelajaran komponen pasif elektronika kelas X SMK, mengetahui kelayakan media fotonovela berbasis android dan mengetahui respon peserta didik terhadap media fotonovela berbasis android pada pembelajaran fisika materi komponen pasif elektronik kelas X SMK. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan model pengembangan 4D yang di kembangkan oleh S. Thiagarajan, doroty S. Semmel, dan meylvin I.semmel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan media fotonovela berbasis android yang di kembangkan menurut ahli materi mendapatkan persentase kelayakan 85,50% dengan kategori “sangat layak”. Ahli media mendapatkan persentase kelayakan 86%, dengan kategori “sangat layak”. Ahli informatika mendapat persentase kelayakan 89%, dengan kategori “sangat layak”.

²Ridho Adi Negoro, “*Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbantuan Audio Materi Bunyi Untuk Siswa Tunarungu SMP Lb/Mts Lb*”. (Skripsi, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2017).

Penilaian pendidik di tiga sekolah mendapatkan kelayakan sebesar 86% dengan kategori “sangat valid”.³

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Seliyawati	Pengembangan media pembelajaran E-Fotonovela materi sholat fardhu untuk kelas siswa IV SD/MI (di MIN 02 Lampung barat dan SDIT khoiru ummah lampung barat	Sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbasis fotonovela pada materi salat fardhu dikelas IV SD	Peneliti terdahulu membutuhkan dua sekolah untuk meneliti yakni SDIT Khoiru Ummah dan MIN 02 Lampng Barat
2	Ridho Adi Negoro	Pengembangan media pembelajaran fotonovela	Sama-sama mengembangkan media pembelajaran E-Fotonovela di SD	Materi yang digunakan penelitian terdahulu materi

³ Sinta Nur Rohman, “*Pengembangan Media Fotonovela Berbasis Android Pada Pembelajaran Fisika Materi Komponen Pasif Elektronik Kelas X SMK* “. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

		berbantuan		bunyi sedangkan
		audio materi		peneliti sekarang
		bunyi untuk		materi shalat
		siswa		fardhu kelas IV
		tunarungu Smp		SDN 47
		Lb/Mts Lb		Tongkonan
				Peneliti terdahulu
				menggunakan
				model ADDIE
				sedangkan peneliti
				sekarang
				menggunakan 4-D
3	Sinta Nur Rohman	Pengembangan media fotonovela berbasis android pada pembelajaran fisika materi komponen elektronika kelas X SMK	Sama-sama mengembangkan media pembelajaran E- Fotonovela di SD Sama-sama menggunakan model 4-D	Materi yang digunakan peneliti terdahulu komponen pasif elektronika kelas X SMK sedangkan peneliti sekarang materi shalat fardhu dikelas VI SDN 47 Tongkonan

B. Landasan Teori

1. Penelitian dan Model Pengembangan

Pengembangan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu proses, cara, pembuatan pengembangan.⁴ Menurut sugiyono, metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dihasilkan.⁵

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat memperbaharui produk yang telah ada sehingga menjadi praktis, efektif, dan efisien atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).⁶

Beberapa prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh para ahli yang sering digunakan dalam penelitian diantaranya prosedur pengembangan Borg and Gall (*Research and Development*) yang meliputi penelitian dan pengumpulan data (*Research And Information Collection*) perencanaan (*planning*), pengembangan draf produk (*development preliminary from of product*), uji lapangan awal (*preliminary field tasting*), penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan

⁴ "Arti Kata Kembang" *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*", Accessed February 8, 2021, <https://kkbi.web.id/kembang>.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development)* (Bandung:Alfabeta, CV, 2019) Hal.30.

⁶ Sugiyono, Hal.28.

(*operasional product revision*), uji pelaksanaan lapangan (*operasional field tasting*) penyempurnaan produk akhir (*final product revision*) serta diseminasi dan implementasi (*dissemination and implemetation*). Adapun prosedur pengembangan model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan meliputi *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *dissemination* (diseminasi). Selain itu ada prosedur pengembangan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu *analyze* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).⁷

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni model 4D. pemilihan model tersebut didasari atas pendapat Sugiyono bahwa metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasikan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁸

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “*tengah*” “*perantara*” atau “*penghantar*” dalam bahasa Arab, media adalah perantaran (*wasaa ‘ilu*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sehingga media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

⁷ Sugiyono, Hal. 35.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian (Bandung:Alfabeta, 2018), Hlm 407.

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik yang berlangsung pada proses pembelajaran.⁹ Kegiatan pembelajaran yang berkembang di era teknologi, menghadapi berbagai tantangan yang dirasakan oleh pendidik maupun siswa sehingga pendidik perlu beradaptasi menyesuaikan diri dan bersikap inovatif dengan perkembangan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰ Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.¹¹ Media dapat menumbuhkan media positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga peserta didik termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pembelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat.¹² *Association For Education And Communication Technology (AECT)*, mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan aluran yang di pergunakan untuk proses informasi.

National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat di dimanipulasikan, dilihat, didengar, di baca atau di

⁹ Mirnawati, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa". *Jurnal DIDAKTIKA*, Vol.9. No. 1, Februari 2020.

¹⁰ Nur Fakhrunnisaa et al., *Media Dan Teknologi Pendidikan*, (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), 2.

¹¹ Hasriadi, H. "Kontribusi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jurnal Konsepsi. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127>. 2021

¹² Firmadani, Fifit "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0" *Jurnal KoPeN*, Konferensi Pendidikan Nasional 2. 1 (2020), 93-97.

bicarakan beserta instrumen yang di pergunakan untuk kegiatan tersebut.¹³ Media itu berarti perantara atau penghubung berupa tulisan, gambar, suara, animasi serta video untuk mempermudah menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima.¹⁴ Media itu membawa pesan-pesan aau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu di sebut media pembelajaran. Jadi dapat di artikan secara keseluruhan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk meyalurkan pesan dari pengirim kepenerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar atau pembelajaran terjadi.¹⁵

Banyak ahli yang memberikan pendapat tentang pengertian media pembelajaran. Media pembelajaran dalam arti luas dan sempit. Media dalam arti luas yaitu orang, material atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan pelajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru. Dalam pengertian ini maka guru, buku, dan lingkungan termasuk media. Sedangkan dalam arti sempit yang di maksud dengan media adalah grafik, potret,

¹³Ali muhsan, "*pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi*" ,jurnal pendidikan akuntansi indonesia 8,no. 2 (2010):2.

¹⁴Erni Marlana, "*Perancangan Aplikasi Pembelajaran Matematika Dengan Rumus Bangun Datar Ruang Untuk Siswa Smp Frater Makassar,*" Jurnal Yang Di Sampaikan Pada Seminar Nasional Tentang Teknologi Informasi Dan Multimedia, 2016.

¹⁵Wulandari Adi Putri Kusumadewi, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Kelas X SMK Negeri 3 Surabaya,*" Jurnal IT-Edu 1, No. 1 (2016):104

gambar, alat-alat mekanik, dan elektronik yang di gunakan untuk mengungkap, memproses serta menyampaikan informasi visual dan verbal.¹⁶

Menurut Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau di gunakan dan di program untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.¹⁷

Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran dapat di gunakan. Penggunaannya meliputi manfaat yang banyak pula. Penggunaan media pembelajaran harus di dasarkan pada pemilihan yang tepat. Sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat di artikan sebagai segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media pembelajaran yang di gunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi konkret.¹⁸ Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

¹⁶Hasrul Bakri, "Desain Media Pembelajaran Animasi Berbasis Adobe Flash CS3 Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik 2," Jurnal MEDTEK , No. 2 (2011): 32.

¹⁷Hasrul Bakri, "Desain Media Pembelajaran Animasi Berbasis Adobe Flash CS3 Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik 2," Jurnal MEDTEK , No. 2 (2011): 32.

¹⁸Ardian Asyhari, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Ipa Terpadu," Jurnal Biruni 5. No 1 (2016): 3.

Media pembelajaran di gunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat di gunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan media dalam pembelajaran memberikan keuntungan bagi guru maupun bagi siswa.¹⁹

Contoh media yang digunakan sumber daya pendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yaitu:

1. Audio (pita audio/kaset, piringan audio, dan radio/rekaman siaran).
2. Cetak (buku teks program, buku pegangan, buku tugas)
3. Audio cetak (buku latihan di lengkapi kaset, gambar/poster di lengkapi audio)
4. Proyek visual diam (film bingkai/slide, film rangkai)
5. Proyek visual diam dengan audio (film bingkai/slide suara)
6. Visual gerak (film bisu)
7. Visual gerak dengan audio (film suara,VCD)
8. Benda (benda nyata, model tiruan) dan komputer.²⁰

Berdasarkan contoh diatas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran adalah manusia alat dan bahan yang di gunakan dan program untuk mengungkap, memproses serta menyampaikan informasi berupa visual ataupun verbal agar tercapainya tujuan pendidikan.

¹⁹ Ruban Masykur, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash," *Jurnal Al-Jabar* 3, No. 2 (2017): 179.

²⁰ Zahara Mustika, "Urgenitas Media Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Yang Kondusif," *Jurnal Ilmiah CIRCUIT* 1, No (2015): 65.

b. Fotonovela

Fotonovela berasal dari kata foto dan novela, pengertian foto adalah gambaran atau potret, sedangkan novela adalah kisah prosa rekaan yang lebih panjang dan lebih kompleks daripada cerita pendek, tetapi tidak sepanjang novela, jangkannya terbatas pada suatu peristiwa atau suatu keadaan. *Fotonovela* sebagai media yang menyerupai komik atau cerita gambar, dengan menggunakan foto-foto sebagai pengganti gambar ilustrasi.²¹

Fotonovela merupakan media yang menyerupai komik atau cerita bergambar, dengan menggunakan foto-foto sebagai pengganti gambar ilustrasi. *Fotonovela* juga disebut media yang menyerupai sebuah film karena menggunakan foto dengan para pemain yang nyata. *Fotonovela* adalah film dengan gambar-gambar diam. Naskahnya merupakan sebuah cerita atau drama (fiksi atau realita). *Fotonovela* memiliki nilai lebih karena bisa memotret realita nyata dan relatif mudah dibuat. Media ini dapat memproses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan.²²

Fotonovela juga dapat disebut sebagai media yang menyerupai film karena menggunakan para pemain (aktor) yang nyata, hanya ditampilkan dalam kumpulan foto. Media *fotonovela* dalam penyajiannya menggunakan rangkaian foto dan media kartu kata sebagai deskripsi dari foto tersebut. *Fotonovela* juga merupakan

²¹ Kirova, Anna, and Michael Emma "Fotonovela As A Research Tool In Image-Based Participatory Research With Immigrant Children". *International Journal Of Qualitative Methods*, (2008).35-57.

²² Prihastari, Erna Butsi, And Ratna Widyaningrum, "Pengaruh Media Fotonovela Terhadap Pemahaman Konsep Kearifan Lokal Kota Surakarta Pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Slamet Riyadi," *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah* 15.2 (2020), 110-116.

sumber belajar yang berbentuk album foto disertai informasi dan disusun beruntun sehingga menceritakan suatu proses akibat.²³ *Fotonovela* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1960 dan 1970 Di Meksiko, Italia, Prancis, Portugal, dan Quebec untuk menyampaikan informasi tentang AIDS dan pilihan perawatan kesehatan oleh UNICEF di Nepal.²⁴ *Fotonovela* dapat disajikan dalam media cetak maupun online. Naskah dari *fotonovela* dapat berupa sebuah cerita fiksi atau berdasarkan realita. Adapun untuk membuat sebuah *fotonovela* kita dapat menggunakan aplikasi seperti *Komik Book Creator*, *Photoscape*, *Toondoo*, *Microsoft Publisher*, dan lain sebagainya. Meski telah ada sejak lama, pengembangan *fotonovela* sebagai media pembelajaran dalam materi salat fardhu akan semakin menambah wawasan bagi guru maupun peneliti lain.

Fotonovela tidak hanya menerjemahkan verbal menjadi representasi visual tetapi mengkonstruksi foto, gambar, teks yang membuka ruang baru untuk dialog, resistensi, dan representasi dari pengetahuan baru yang mengubah cara pandang dan memiliki potensi untuk mengubah cara pandang dan memiliki potensi untuk mengubah pemahaman penulis dan pembaca.²⁵ Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *fotonovela* bukan hanya membuat deskripsi (verbal) menjadi

²³Windayani Noni, Purwati Kuswarini Suprpto and Rita Fitriani "Penggunaan Media *Fotonovela Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Kerusakan Lingkungan*". Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi. BIOSFER, J.Bio. Vol.4, No.1, Juni 2019 e-ISSN:2549-0486.

²⁴ Kirova, Anna, and Michael Emma "Using Photography As A Means Of Phenomenological Seeing: "Doing Phenomenological" With Immigrant Children". The indoPacific journal of phenomenological, (2006): 1-12.

²⁵ Kirova, Anna, and Michael Emma "Fotonovela As A Research Tool In Image-Based Participatory Research With Immigrant Children". International Journal Of Qualitative Methods, (2008).35-57.

terlihat (visual), tetapi juga terbentuk kolaborasi antara foto, gambar, dan teks, dalam bentuk dialog yang mampu menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realitas.²⁶ Adanya foto dan kata-kata yang terdapat pada fotonovela nantinya dapat memandu siswa untuk memiliki persepsi yang sama, sehingga siswa dapat mengerti dengan baik tentang apa yang ingin disampaikan dalam sebuah *fotonovela*. Adapun penggunaan foto sebagai media harus selalu dipandu oleh seorang fasilitator atau guru di kelas bukan sebagai media independen.²⁷

c. Kelebihan dan Kelemahan Media *Fotonovela*

- 1) Kelebihan media *fotonovela*
 - a) Bersifat konkrit, peserta didik akan dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan.
 - b) Dapat mengatasi batas waktu dan ruang, melalui gambar dapat diperlihatkan kepada peserta didik pada foto-foto benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu lalu.
 - c) Dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia. Misalnya benda-benda kecil yang tak dapat dilihat dengan mata dan diperbesar sehingga dapat dilihat dengan jelas.
 - d) Mudah dibuat dan biayanya murah
 - e) Mudah digunakan baik untuk perorangan maupun untuk kelompok
 - f) Mudah untuk dibaca
 - g) Menyenangkan untuk dibaca

²⁶ Sudjana, N. R. *Media Pengajaran*. (Bandung; Sinar Baru Algesindo, 2013).

²⁷ Usman, M. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

h) Mendidik

- i) *Fotonovela* berisi cerita bergambar yang merupakan media edukatif sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.²⁸
- j) Menghibur untuk memberikan pemahaman yang baru dan membentuk perubahan tingkah laku.

Media *fotonovela* memiliki nilai lebih karena bisa memotret realitas nyata dan relatif lebih mudah dibuat.

1) Kelemahan media *fotonovela*

- a) Penggunaanya perlu dipandu oleh fasilitator seperti pendidik dalam pembelajaran dikelas. Bukan sebagai media yang berdiri sendiri saja (bahan bacaan).
- b) Penjelasan pendidik yang berlebihan dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing peserta didik terhadap yang disajikan.
- c) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media ini hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- d) Perlu kreatifitas guru dalam membuat alur cerita pada *fotonovela* agar lebih menarik²⁹

²⁸ Susy Anggriani, Venty Indah Puspitasri, *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, “Pemanfaatan Media *Fotonovela* Dalam Membangun Karakter Pancasila Anak Usia Di TK *Pertiwi*”, Vol.2. No 1, Februari 2022, E-ISSN:2807-1816/P-ISSN: 2807-2308.

²⁹ Susy Anggriani, Venty Indah Puspitasri, *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, “Pemanfaatan Media *Fotonovela* Dalam Membangun Karakter Pancasila Anak Usia Di TK *Pertiwi*”, Vol.2. No 1, Februari 2022, E-ISSN:2807-1816/P-ISSN: 2807-2308.

Media fotonovela mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing yang membuat media ini dikembangkan lebih baik.

d. Salat Fardhu

Kata “salat” menurut pengertian bahasa mengandung dua pengertian, yaitu “berdoa” dan “bershalawat”. Ini berarti bahwa ungkapan “saya salat” dapat berarti “saya berdoa” atau saya bershalawat. Maka untuk menegaskan sebagai suatu sistem ibadah khusus umumnya diberi tambahan “al” (isim ma’rifah) didepannya menjadi ash-Sholah atau kita bahasakan menjadi shalat atau sembahyang (Menyembah Hyang=Gusti Allahs swt) dan sebagainya. Ibn mandzur memaknai ash-shalah sebagai “rukuk dan sujud” yang merupakan gerakan inti dari ibadah shalat. Maka disini bisa berarti ash-sholah (shalah bentuk mufrad, jamaknya shalawat) yang berarti kewajiban atau kebutuhan manusia (untuk berdoa terhadap dirinya sendiri atau seruan seorang hambah kepada tuhan) juga berarti salat merupakan ash-shalatan min Allah (rahmat dari Allah).

Secara bahasa, salat berarti doa. Istilah agama, salat berarti ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam.³⁰ Salat adalah rukun Islam yang ke dua yang harus dikerjakan terus menerus selama hayat. tegak runtuhnya agama Islam sangat tergantung dalam hal ini. Salat sebagai garis pemisah antara muslim dan non muslim. Ia sebagai amal

³⁰ Moch Syarif Hidayatullah, *Buku Pintar Ibadah Tuntunan Lengkap Sholat Rukun Islam*. (Jakarta: Wahana Semesta Intermedia, 2 Hlm.13.

yang di hisab pertama kali di akhirat. Kalimat salat dalam *Al-qur'an* disebut tidak kurang dari 70 kali.³¹

Istilah salat sebagai doa ini kemudian dipindahkan ke bahasa inggris dengan kata *prayer* (doa). Maka secara tegas bisa dikatakan salat adalah bentuk doa paling murni atau paling (*par-excellent*). Pengertian itu mengindikasikan bahwa perwujudan dari pola kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam hidup manusia, harus pula termanifestasikan dalam bentuk ibadah secara simbolik. Tujuan utama dari salat jelas adalah membina “kontak” dengan Tuhan, sebagai tujuan interistik, dimana hal tersebut terdapat dalam QS.Thaha/20:14:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Terjemahnya:

“sungguh, aku ini Allah, tidak ada tuhan selain aku, maka sembahlah aku dan laksanakanlah sholat untuk mengingat aku”.(QS. Thaha/20:14).³²

Menurut M. Quraish shihab dalam tafsir al-misbah, jika seseorang telah mengenal Allah dengan pengenalan yang sesungguhnya, maka otomatis akal dan pikiran , jiwadan hatinya akan terpanggil untuk mendekat kepada Allah swt, mengajak kita agar beribadah dan menyembah-Nya dengan menyebut bentuk ibadah dan ketundukan yang paling jelas yaitu melaksanakan salat.

Berbeda-beda pendapat ulama tentang makna *li-dzikri*, bukan saja pada dzikir tetapi juga huruf *lam* yang mendahului kata *dzikri* itu . kata *dzikri* ada yang

³¹ Najahy Majid, *Bimbingan Shalat Lengkap*. (Semarang : Aneka Ilmu, 2010). Hlm. 21

³²Kementerian Agama RI “*Al-Qur'an Dan Terjemahannya*” (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro 2005),

memahaminya dalam arti zikir dengan ucapan, ada juga dalam arti zikir qalbu. Sedang huruf *lam* ada yang memahaminya dalam arti agar supaya, sehingga penggalan ayat ini memerintahkan, melaksanakan salat agar dengan seseorang selalu mengingat kehadiran Allah swt. Memang salat yang baik dan benar akan mengantar seseorang mengingat kebesaran Allah swt. dan mengantarnya untuk melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Makna ini mengandung isyarat tentang hikmah dibalik perintah salat. Ada juga yang memahami huruf *lam* itu mengandung makna waktu sehingga menurut penganut paham ini, penggalan ayat tersebut mengandung perintah melaksanakan salat pada waktu mengingat Allah swt. yakni waktu yang ditetapkan Allah untuk mengingat-Nya. Ada juga yang memahami dalam arti ketika mengingat salat itu, setelah engkau sebelumnya lupa atau telah berlalu waktunya . kedua makna tersebut di benarkan oleh Ibn ‘Asyur, walau menyebut kedua pendapat tersebut dan sekian banyak pendapat yang lain lebih cenderung memahaminya dalam arti “*penuhilah dzikir dan ingatanmu kepada-ku dengan melaksanakan salat*”.³³

Salat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam syariat islam, sehingga kesempurnaan amal seseorang, baik buruk perbuatan manusia dilihat dari sempurna atau tidaknya pelaksanaan salatnya. Bahkan salat adalah pembeda antara orang yang beriman dan orang kafir, sehingga siapa yang tidak melaksanakan salat berarti dia telah kafir.³⁴

³³ M. Quraish Shihab. “Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan Dan Keseresian Al-Qur’an”. Jakarta: Lentera Hati, 2002. 284

³⁴ Labib MZ, *Tuntunan Shalat Lengkap* (Jakarta : Sandro Jaya, 2016). Hlm 25.

Salat itu dibagi pada yang wajib dan sunnah. Salat yang paling penting adalah salat lima waktu yang wajib dilakukan setiap hari. Semua orang Islam sepakat bahwa orang yang menentang kewajiban ini atau meragukannya, ia bukan termasuk orang Islam, sekalipun ia mengucapkan syahadat, karena salat termasuk salah satu rukun Islam. kewajiban menegakkan shalat berdasarkan ketepatan agama, dan tidak mempunyai tempat untuk dianalisa serta ijtihad dalam masalah ini, dan tidak pula taglid.³⁵ Sebagaimana yang terdapat dalam hadist Nabi Muhammad Saw:

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ بَنِي كِنَانَةَ يُدْعَى الْمَخْدَجِيَّ سَمِعَ رَجُلًا بِالشَّامِ يُدْعَى أَبَا مُحَمَّدٍ يَقُولُ إِنَّ الْوَتْرَ وَاجِبٌ قَالَ الْمَخْدَجِيُّ فَرَحْتُ إِلَى عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ عُبَادَةُ كَذَبَ أَبُو مُحَمَّدٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَتَبَهُنَّ اللَّهُ عَلَى الْعِبَادِ فَمَنْ جَاءَ بِهِنَّ لَمْ يُضَيَّعْ مِنْهُنَّ شَيْئًا اسْتِخْفَافًا بِحَقِّهِمْ كَانَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ لَمْ يَأْتِ بِهِنَّ فَلَيْسَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَإِنْ شَاءَ أَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ. (رواه أبو داود).³⁶

Artinya:

“Telah menceritakan kepada Kami Al Qa'nabi dari Malik dari Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Yahya bin Habban dari Ibnu Muhairiz bahwa seorang laki-laki dari Bani Kinanah yang dipanggil Al Makhdaji telah mendengar seorang laki-laki di Syam yang dipanggil Abu Muhammad berkata; sesungguhnya shalat witir adalah wajib. Al Makhdaji berkata; kemudian aku pergi kepada 'Ubadah bin Ash Shamid dan mengabarkan hal tersebut kepadanya. 'Ubadah berkata; Abu Muhammad telah berdusta, aku telah mendengar Rasulullah shallallahu wa'alaihi wa sallam bersabda: "Lima shalat, telah Allah wajibkan bagi para hamba, barang siapa yang melakukannya dan tidak memenyia-nyiakannya sedikitpun darinya karena meremehkan haknya maka baginya di sisi Allah sebuah perjanjian untuk Allah masukkan dirinya ke dalam Surga. Sedangkan orang yang tidak melaksanakannya maka ia tidak memiliki perjanjian di sisi Allah, apabila Allah menghendaki maka Dia akan menyiksanya aan apabila

³⁵Drs. Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* Hlm 33 Cetakan 2004.

³⁶ Abu Daud Sulayman Ibn Al-Asy'ats Ibn Ishaq Al-Azdi As-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Ash-Shalah, Juz 1, No. 1420, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Llmiyah, 1996 M), H. 421-422.

menghendaki maka Allah akan memasukkannya ke dalam Surga”. (HR. Abu Daud).

Salat fardhu adalah sebagai komunikasi antara hamba dengan sang penciptanya. Disamping itu salat merupakan bakti dari keimanan tersebut dalam bentuk penghambatan manusia terhadapnya, juga merupakan wahana hubungan kewajiban antara manusia dengan Allah swt. sebagai Tuhannya.³⁷

e. Mempraktekkan Salat Fardhu

Aspek ibadah merupakan ibadah yang bersifat rutinitas dan perlu pengalaman secara kontiniu, selain itu shalat menempati kedudukan yang sangat tinggi dibandingkan dengan ibadah lain. Disamping itu salat yang benar memiliki keutamaan yang sangat besar diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu perwujudan berzikir (mengingat) yang paling besar dan utama di sisi Allah dari pada menjalankan ibadah-ibadah lainnya.
2. Mencegah dan melarang perbuatan yang telah di haramkan Allah
3. Mendapatkan ampunan yang besar dari Allah swt.
4. Mendapatkan kemudahan dari Allah swt. dalam menghadapi berbagai masalah dan kesulitan dalam menjalani kehidupan didunia
5. Mendapatkan kemudahan, perlindungan dan pertolongan (keselamatan) dari azab Allah swt.
6. Memberikan ketenangan dan ketentraman hati (jiwa)

³⁷ Asyumardi Azra. Abudin Nata, *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Fiqih Ibadah*, Bandung Angkasa, 2008, Hlm.147.

7. Menyegarkan hati (jiwa) dan tubuh manusia serta dapat mencegah masuknya penyakit atau terjadi gangguan pada tubuhnya
8. Menjadi pelindung para pemimpin kaum mukminin.³⁸

f. Syarat Salat

Syarat salat adalah beberapa hal yang harus dipenuhi seseorang sebelum melakukan salat. Syarat-syarat tersebut meliputi:

1. Beragama Islam
2. Sudah berakal dan baligh
3. Menutup aurat (laik-laki adalah antara pusar dan lutut, sedangkan aurat perempuan adalah seluruh badan kecuali wajah dan kedua telapan tangan).
4. Menghadap kiblat
5. Mengetahui masuknya waktu salat
6. Suci dari hadast, baik hadast besar maupun hadast kecil
7. Suci dari najis, baik badan, pakaian maupiu tempat sholat
8. Mengetahui tata cara salat maksudnya mengerti dan bisa membedakan mana rukun dan mana sunnah salat.³⁹

g. Rukun Salat

Syarat dan rukun salat merupakan aspek salat yang tidak bisa dipisahkan. Karnanya suci dari saalah satu aspek ini tidak sempurna. Sholat adalah rangkaian ibadah bacaan dan gerakan yang diawali dengan niat dan takbir hingga diakhiri

³⁸Hendrik, *Sehat Dengan Sholat*, Solo. Tiga Serangkai, 2008 Hlm, 236-237

³⁹ Rafiuddin Anwar, "Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Arqam Gombara Tahun Pelajaran 2016/2017" (201 7).

dengan salam dan dilaksanakan dengan urutan. Terdapat hadits yang menyebutkan bahwasanya shalat merupakan kunci dari surga, sebagaimana sabda Rasulullah Saw, sebagaimana dalam hadits

مِفْتَاحُ الْجَنَّةِ الصَّلَاةُ

Artinya: “Kunci surga adalah menegakkan shalat” (H.R. Ahmad).⁴⁰

Rukun adalah hal-hal yang harus ada dilaksanakan dalam shalat, baik berupa perbuatan maupun ucapan-ucapan. Adapun yang termasuk dalam rukun shalat yaitu:

1. Niat
2. Berdiri bagi yang mampu
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surah al-fatihah
5. Rukuk disertai tuma'ninah
6. I'tidal (bangun dari rukuk) dengan tuma'ninah
7. Sujud dua kali disertai dengan tuma'ninah
8. Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah
9. Duduk untuk tahyat akhir
10. Membaca tasyahut akhir
11. Membaca salawat nabi setelah tasyahut akhir
12. Membaca salam pertama (ke kanan)
13. Tertib artinya mengerjakan dengan urutan tidak terbalik

⁴⁰ 3 Kunci Utama Pintu Surga <https://jabar.nu.or.id/ubudiyah/3-kunci-utama-pintu-surga-zSUGO>. diakses pada 30 Oktober 2023 pukul 19.04 WIB.

h. Wajib Salat

Sebagian besar kitab fiqih Islam memulai pembahasannya dengan tharah “bersuci”. Para ulama bersepakat bahwa syari bersuci ada dua macam yaitu bersuci dari hadast dan bersuci dari kekejian. Mereka juga bersepakat bersuci dari hadast ada tiga jenis, yaitu wudhu, mandi, dan tayammum menjadi pengganti keduanya.⁴¹

Wajib-wajib salat ada delapan pengertian “wajib” menurut mazhab Hanafi adalah segala hal yang ditetapkan dengan dalil mengandung dengan syubhat atau kesamaran. Wajib-wajib salat itu adalah sebagai berikut:⁴²

1. Pembukaan salat dengan membaca takbir (tidak hanya dalam salat hari raya).
2. Membaca surah al-fatihah.
3. Membaca surah atau ayat al-quran setelah membaca surah al-fatihah.
4. Menurut mazhab hanafiyah wajib hukumnya membaca surah pada dua rakaat pertama dalam salat fardhu.
5. Mendahulukan bacaan surah al-fatihah daripada surah lain, karena rasulullah Saw selalu melakukan hal itu. Jika seseorang lupa membaca surah terlebih dahulu sebelum membaca al-fatihah. Setelah itu kembali membaca lagi membaca surah dan melakukan sujud sahwi.
6. Menyatukan hidung dan kening dalam sujud, karena rasulullah saw. selalu melakukan itu.

⁴¹ Syaik Mu'min Al-Haddad, *Mencapai Shalat Khusyuk*, (Jakarta: Umul Qura, 2014) Hlm 13.

⁴² Wahbah Az-Uhaili, *Fiqih Islam Waaditallahu* (Jakarta : Darul Fikr, 2007) Hlm 22

7. Menjaga urutan tertib setiap perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dalam salat, yaitu dalam sujud kedua.⁴³
8. *Tuma'ninah* (tenang) dalam rukuk, sujud, dan rukun-rukun lainnya.
9. Duduk pertama dalam shalat tiga atau empat rakaat jug termasuk wajib karena rasulullah saw biasa melakukan hal itu dan menggantinya dengan sujud sahwi jika lupa dan tidak melakukannya.
10. Membaca tasyahut pada duduk pertama.
11. Membaca tasyahut dalam duduk rakaat terakhir karena rasulullah menjaga hal itu.
12. Bergegas bangkit menuju rakaat ketiga tanpa berlama-lama duduk setelah membaca tasyahut awal.
13. Mengucapkan (assalam) tanpa (alaikum) sebanyak dua kali pada akhir sholat samnil menoleh ke kanan ke kiri, karena mengikuti sunnah rasulullah saw.
14. Mengeraskan suara bagi yang imam pada dua rakaat subuh, dua rakaat dalam salat magrib, dan isya, meski salatnya qadha.
15. Membaca pelan baik bagi imam maupun makmum dalam salat dzuhur, azar, dan selesai dua rakaat pertama salat magrib, isya, dan salat sunnah siang hari.

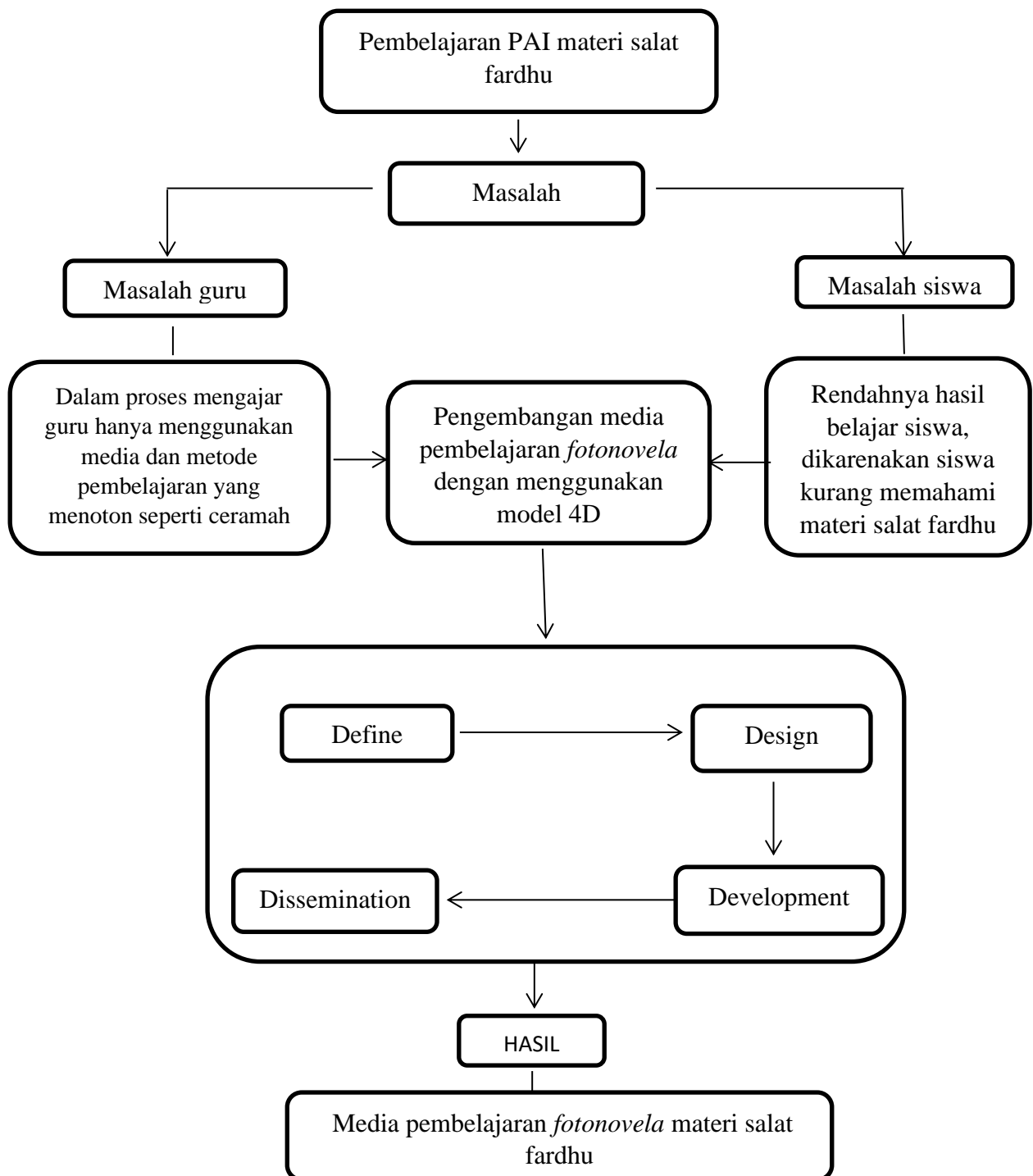
B. Kerangka Pikir

Media pada umumnya lebih diminati oleh peserta didik untuk meningkatkan minat belajar fokusnya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam materi salat fardhu. Media *fotonovela* juga dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien, namun media *fotonovela* ini tentunya dapat membantu guru dan peserta didik dalam komunikasi satu sama lain dan menciptakan lingkungan belajar dengan baik. Oleh karena itu, kehadiran media dalam proses pendidikan, begitu pula saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting.

Mempelajari Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan keterampilan intelektual, sosial dan pribadi peserta didik. Mempelajari pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada kondisi sosial masyarakat, termasuk adat istiadat dan etika lingkungan tempat tinggalnya. *Fotonovela* salah satu bahan utama untuk kelas IV SD tentang materi salat fardhu.

Media *fotonovela* dikembangkan sebagai salah satu alternatif penyajian ilmu agama Islam agar lebih menarik dan berkesan. Presentasi gambar sangat bagus untuk peserta didik yang umumnya menyukai gambar.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Model 4D

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian dan pengembangan atau disebut istilah *Research Development* (R&D). Model 4D terdiri dari empat tahapan yaitu, *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Dissiminate* (penyebaran).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024 di SDN 47 Tongkonan jln. Poros Bastem Palopo, Desa Tasangtongkonan, Kecamatan Bastem, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 47 Tongkonan semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang media ini digunakan oleh peserta didik semester ganjil.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah media pembelajaran fotonovela pada materi sholat fardhu di SDN 47 Tongkonan.

D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan model 4-D terdiri dari empat tahapan yaitu, *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).¹ Berikut prosedur pengembangan model 4-D:

1. Tahap pendefinisian (*Define*)

Pada tahap *define* terdapat empat langkah pokok, yaitu analisis *front-end*, analisis konsep, analisis tugas dan rumusan tujuan pembelajaran. Tujuan tahap menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat mengembangkan bahan ajar berbasis fotonovela pembelajaran PAI materi salat fardhu.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan yaitu mulai ditetapkannya format media pembelajaran yang dikembangkan dan juga membuat rancangan isi pada media pembelajaran, yaitu menyusun materi pembelajaran, Pemilihan media

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa media fotonovela pembelajaran PAI materi shalat fardhu. Pada tahapan ini peneliti juga melakukan uji kelayakan/validasi produk bahan ajar media fotonovela yang dikembangkan kepada validator, dengan tiga validator ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Setelah mendapat validasi dari ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran para ahli.

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Buni Aksara, 2015), Hlm, 93.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Setelah melakukan uji coba dan revisi, tahap selanjutnya adalah melakukan penyebaran hasil pengembangan bahan ajar yang berbasis *fotonovela* materi shalat fardhu. Pada tahap ini penyebaran produk dilakukan secara daring via whatsapp dalam bentuk file pdf bagi yang memiliki *handphone* dan *offline* dalam bentuk media cetak bagi yang belum memiliki *handphone*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pengembangan bahan ajar media fotonovela pembelajaran PAI materi shalat fardhu ini menggunakan dua jenis teknik, yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pendidik kelas IV untuk mengetahui penggunaan bahan ajar media fotonovela yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah

2. Angket

Angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket digunakan pada saat penelitian, validasi dan uji coba. Validasi menunjukkan kepada validator bahasa, validator materi dan validator media menggunakan angket untuk mengetahui layak atau tidaknya produk yang telah dikembangkan. Uji coba bahan ajar media fotonovela pembelajaran PAI materi shalat fardhu dengan memberikan angket kepada peserta didik melalui uji kelompok kecil dan uji keolompok besar serta angket respon yang diberikan kepada

pendidik. Adapun kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan peserta didik sebagai berikut.

a. Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik²

No	Aspek	No item	Jumlah
1	Sumber belajar materi salat fardhu	1, 2	2
2	Media pembelajaran	3, 4, 5, 6	4
3	Metode pembelajaran	7, 8, 9, 10	4
Jumlah			10

b. Instrumen Analisis Guru

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru³

No	Aspek	No item	Jumlah
1	Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran	1, 2	2
2	Proses pembelajaran	3, 4, 5, 6	4
3	Penggunaan media pembelajaran	7, 8, 9, 10	4
Jumlah			10

² Nita Mawarni dan Safrida Napitupulu, "EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook dengan Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Pada Tema 5 Ekosistem Kelas V SD" 02, no. September (2023): 477–501

³ Diadaptasi dari Ibid.

c. Instrumen Praktikalitas Guru

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas Guru

Aspek	No	Indikator
Kelayakan isi	1.	Kesesuaian media pembelajaran dengan isi materi
	2.	Ketepatan tujuan pembelajaran pada media pembelajaran
	3.	Kemudahan memahami materi melalui media pembelajaran fotonovela
Kelayakan bahasa	1.	Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami
	2.	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran sudah baik dan benar
	3.	Ketepatan struktur kalimat
Kelayakan penyajian	1	Memudahkan proses pembelajaran
	2.	Penggunaan media fotonovela membantu peserta didik dalam proses pembelajaran
Kelayakan kegrafisan	1.	Desain bahan ajar menarik
	2.	komponen warna
	3	Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi

d. Instrumen Praktikalitas Peserta Didik

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas Peserta Didik⁴

⁴ Diadaptasi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, "Scrapbook sebagai media pembelajaran tematik tema makanan sehat subtema 1 pembelajaran 2 siswa kelas v sd," *Al- Irsyad* 105, no. 2 (2017): 79.

Aspek	No	Indikator
Kelayakan isi	1.	Media pembelajaran mudah digunakan
	2.	Media pembelajaran mudah dipahami
Kelayakan bahasa	1.	Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami
Kelayakan penyajian	1.	Pembelajaran bersifat menyenangkan
	2.	Mendapatkan pengalaman belajar
	3.	Media pembelajarandapat membangkitkan semanagat belajar
	4.	Latihan yang diberikan dapat mengukur keberhasilan belajar
	5.	Media pembelajaran fotonovela sangat bermanfaat
Kelayakan kegrafisan	1.	Seluruh komponen tulisan dspst dipahami dengan baik
	2.	Komponen warna menarik
	3.	Ilustrasi gambar dan materi sesuai

e. Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media⁵

No	Aspek	Butir	Jumlah
1.	Desain tampilan media	1, 2, 3	3
2.	Kualitas teks	4, 5	2
3.	Kualitas gambar/ilustrasi	6, 7	2
4.	Tata letak	8	1

⁵ Diadaptasi dari Ilmiah, Guru, dan Dasar, "Jurnal PGSD."

5.	Kemudahan penyajian	9, 10	2
6.	Efek media terhadap pembelajaran	11, 12, 13	3
Jumlah			13

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang di selidiki. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto. Foto adalah salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan foto-foto sebagai pengganti gambar dan ilustrasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan skala likert.⁶ Skala likert berupa angket memiliki 4 pilihan jawaban. Penilaian oleh ahli materi, ahli media dan pendidik menunjukkan dari kelayakan media dimasukkan kedalam tabel. Kemudian data tersebut menjadi pedoman untuk melakukan revisi media yang telah dikembangkan, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kelayakan media.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm, 134.

Skor penilaian total dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum \text{skor}}{N} \times 100 (\%)$$

(Sumber: Eko Putro Widoyoko, 2013:110)

Keterangan :

P = Peresentase skor

\sum skor = Jumlah perolehan skor

N = Skor kriterium (\sum Skor tertinggi tiap item x \sum Validator x \sum Skor tertinggi tiap item)

1. Analisis Data Validasi Ahli

Angket validasi terkait kesesuaian materi dan desain pada produk yang dikembangkan memiliki 4 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan. Data kesesuaian tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dihasilkan. Berikut tabel skor penilaian:

Tabel 3.6 Skor Penilaian Terhadapap Pilihan Jawaban⁷

Skor	Pilihan jawaban
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

Sumber: sugiyono, 2010:134.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan...Hlm 280*

Nilai yang diperoleh pada penilaian angket validasi ahli materi dan ahli media kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversikan dalam bentuk pertanyaan untuk menentukan kevalidan serta kelayakan produk yang dikembangkan. Pengkonversian skor menjadi pertanyaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan⁸

Persentase (%)	Kelayakan
81-100	Sangat valid
61-80	Valid
41-60	Kurang valid
0-40	Kurang sangat valid

Sumber:Arikunto dan Jabar.

Berdasarkan tabel kelayakan menunjukkan produk yang akan dikembangkan berakhir pada saat media mencapai persentase kelayakan dengan kategori valid atau sangat valid.

2. Analisis Data Uji Coba Produk

Angket uji coba produk digunakan untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Angket respon pendidik dan peserta didik ini memiliki 4 pilihan jawaban sesuai dengan konten pertanyaan. Skor penilaian dari setiap pilihan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.8 Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban⁹

⁸Atika Izzatul Jannah Dan Endang List yani, “Pengembangan Bahan Ajar Pada Bahasan Himpunan Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Siswa SMP Kelas VII”. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol, 6 No. 3(April, 2017), Hlm, 60.

⁹ Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan*, hlm, 60.

Skor	Pilihan jawaban
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

Skor penilaian uji coba produk dari peserta didik dan pendidik tersebut dicari rata-ratanya kemudian dikonversikan kedalam bentuk pertanyaan untuk menentukan kemenarikan media pembelajaran yang dikembangkan. Pengkonversian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Kriteria Kemenarikan¹⁰

Persentase (%)	Kemenarikan
81-100	Sangat praktis
61-80	Praktis
41-60	Kurang praktis
0-40	Sangat kurang praktis

¹⁰Atika Izzatul Jannah Dan Endang Listyani, "Pengembangan Bahan Ajar Pada Bahasan Himpunan Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Siswa SMP Kelas VII". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol, 6 No. 3(April, 2017), Hlm, 60.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Fotonovela*

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan yaitu media pembelajaran *fotonovela* dengan materi salat fardhu yang di sajikan dengan bentuk gambar dan tulisan. Media ini telah di validasi oleh dua ahli validator

Media pembelajaran *fotonovela* yang dikembangkan oleh peneliti ini menggunakan model pengembangan 4-D yang telah dikembangkan oleh Doroty S. Semmel model pengembangan 4-D merupakan model yang disarankan dalam pengembangan perangkat pembelajaran *fotonovela*. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk. Pengembangan model 4-D terdiri dari 4 tahapan yaitu, *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *dissiminate* (penyebaran).

Adapun langkah-langkah dan proses dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *fotonovela* sebagai berikut.

a. *Define* (pendefinisian)

Pada tahap pendefinisian terdapat beberapa tahapan yang di lakukan oleh peneliti, yaitu analisi awal, analisis peserta didik, analisis konsep dan analisis perumusan tujuan.

1) Analisis Awal

Berdasarkan hasil awal analisis kebutuhan yang dilakukan berupa instrumen wawancara dengan guru PAI kelas IV yakni Erni, S.Ag.

Tabel. 4.1 Pertanyaan Wawancara Untuk Guru

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apakah yang digunakan ibu saat mengajar?	Metode ceramah
2.	Media pembelajaran apa saja yang ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Buku cetak
3.	Apakah ada kendala yang biasa dialami ketika menggunakan bahan ajar berupa buku paket?	Ada, peserta didik kurang memahami materi, mengantuk, bosan, keluar masuk kelas.
4.	Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar yang digunakan ibu?	Biasa-biasa saja
5.	Apakah bahan ajar berbasis <i>Fotonovela</i> sudah di gunakan di kelas IV?	Belum pernah di terapkan
6.	Bagaimana tanggapan ibu apabila bahan ajar berbasis <i>Fotonovela</i> digunakan sebagai pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Setuju sekali supaya peserta didik tidak bosan belajar

Informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan metode atau strategi tertentu dan hanya berpatokan pada buku paket tanpa ada tambahan sumber belajar lainnya. Hal tersebut menjadi salah satu kendala kurangnya pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran fotonovela sangat mendukung untuk membantu peserta didik memahami materi salat fardhu dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi salat fardhu. Guru berharap dengan

adanya media pembelajaran fotonovela dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengenai materi tersebut.

2) Analisis peserta didik

a) Kemampuan/pengetahuam awal, kemampuan atau pengetahuan awal merupakan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki terlebih dahulu oleh peserta didik sebelum mempelajari pengetahuan atau keterampilan baru. Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki terlebih dahulu maksudnya adalah pengetahuan atau keterampilan yang lebih rendah dari apa yang akan dipelajari.

3) Analisis konsep

Tujuan analisis konsep/materi yaitu untuk mengetahui materi yang perlu dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan menentukan isi materi dalam media pembelajaran *fotonovela* pada materi salat fardhu. Buku siswa terbitan kemendikbud materi yang terdapat hanya berfokus pada inti dari materi saja tanpa adanya cakupan materi yang lebih luas dan guru belum menyiapkan modul ajar tersendiri. Maka dari itu peneliti mengembangkan media pembelajaran *fotonovela* pada materi salat fardhu kelas IV SDN 47 Tongkonan, Kec.Bastem, Kab.Luwu.

4) Analisis Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada materi salat fardhu kelas IV SD berdasarkan kurikulum merdeka. Modul ajar yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran serta profil kurikulum yaiu: terdapat di lampiran.

2. Rancangan pengembangan media pembelajaran *fotonovela*

a. *Design* (perancangan)

Tahap desain merupakan tahap dimana peneliti mengembangkan produk berupa media *fotonovela*. Adapun syarat-syarat pengembangan pada tahap ini yaitu pemilihan materi, pemilihan media dan pemilihan format. Kemudian menghasilkan produk dengan rancangan awal.

1) Pemilihan materi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru PAI materi salat fardhu kelas IV di SDN 47 Tongkonan, peneliti membuat rancangan pembelajaran yang cukup mudah untuk dipahami dan dipelajari oleh peserta didik. Materi yang akan dipelajari merupakan garis besar dari materi yang ada di buku paket sekolah perancangan media pembelajaran ini tetap disesuaikan dengan materi yang ada di buku paket.

2) Pemilihan Media

Pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik yang senang terhadap media pembelajaran yang berwarna dan bergambar, berbentuk buku yang unik dan bertahan lama. Selain itu pemilihan media juga disesuaikan dengan kondisi sekolah dimana sekolah tersebut belum menggunakan media Pembelajaran *fotonovela*. Maka dari itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran *fotonovela* yang dapat membantu guru menghadapi permasalahan yang ditemukan peneliti di SDN 47 Tongkonan yaitu mengembangkan media pembelajaran *fotonovela* pada materi salat fardhu kelas IV SDN 47 Tongkonan.

3) Pemilihan Format (*format selection*)

Pemilihan format (*format selection*), yakni mengkaji dan menetapkan format-format media pembelajaran yang akan dikembangkan. Format yang dipilih adalah format memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam pembelajaran .

a. Menentukan Judul

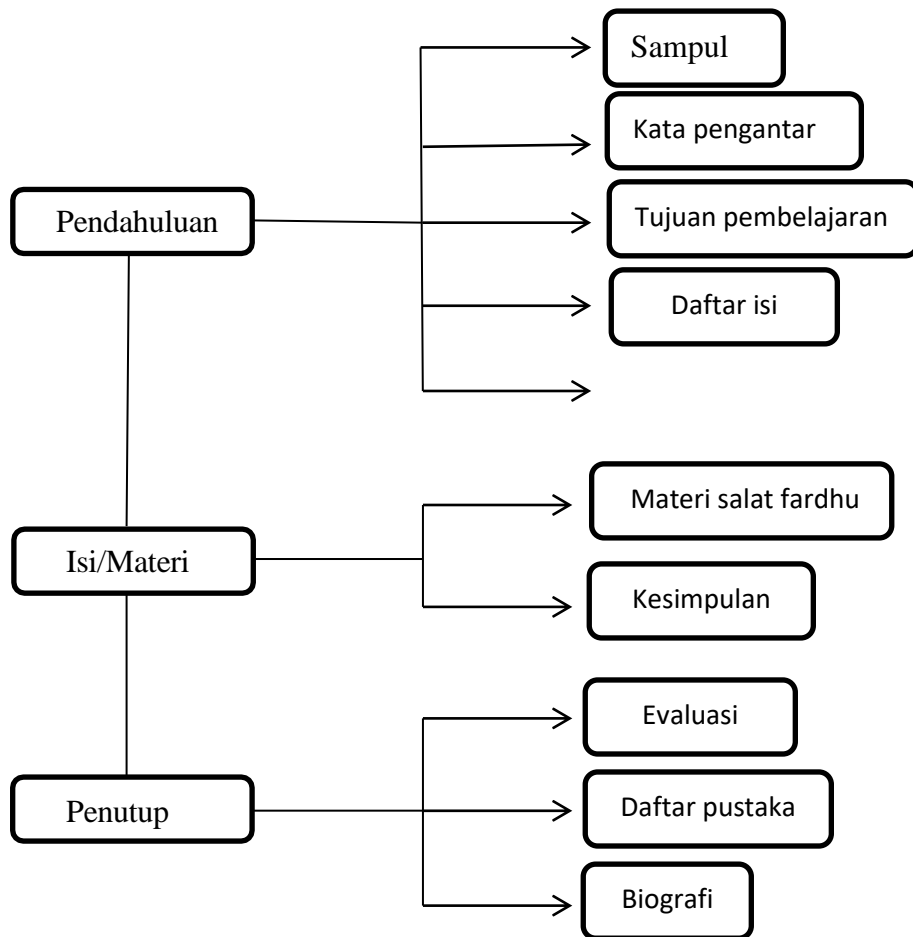
Media pembelajaran yang dikembangkan di beri judul Ayo Belajar Salat Fardhu.

b. Mengembangkan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran *fotonovela* menggunakan aplikasi canva dengan pemilihan gambar serta warna yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas IV SD. Kemudian media yang telah diedit dicetak dengan penjelasan serta gambar yang terpisah lalu gambar yang disatukan dalam satu slide atau lebih.

4) Rancangan Awal (*initial design*)

Rancangan desain pada tahapan ini di lakukan dengan dengan membuat rancangan media pembelajaran *fotonovela*. Penulis merancang media pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Berikut rancangan awal media pembelajaran *fotonovela* dituangkan dalam sebuah struktur rancangan agar mempermudah perancangan yang telah disusun dapat dilihat pada gambar 4.



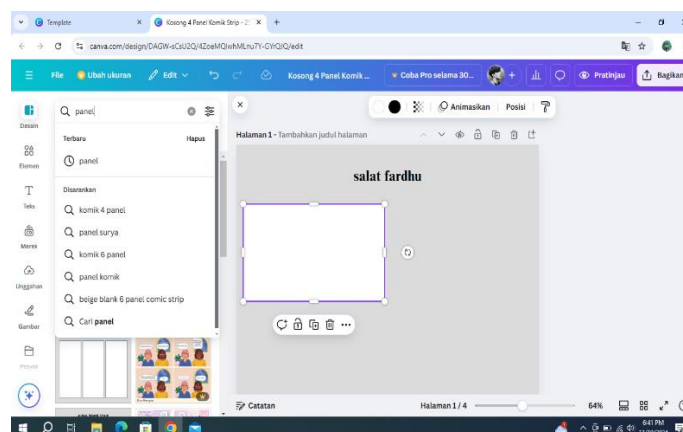
Gambar.4.1 Bagan Rancangan Pengembangan Media *Fotonovela*

Tabel 4.1. Rancangan Pengembangan Media Pembelajaran *Fotonovela*

c. *Development* (pengembangan)

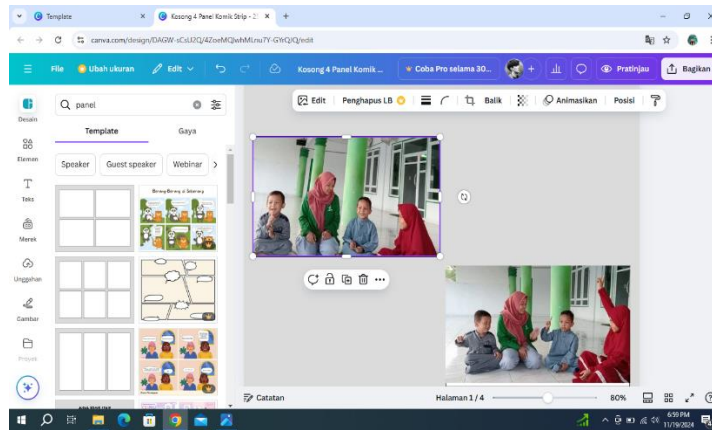
Tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan produk. Pada tahap ini media pembelajaran dikembangkan sesuai dengan tahap desain. Kemudian melakukan uji validitas terhadap media pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui kevalidan media yang dikembangkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Pembuatan media pendidikan Agama Islam berbasis *fotonovela* aplikasi yang di gunakan yaitu aplikasi *Canva* yang dapat di unduh pada *playstore* atau dibuka melalui *web browser*.
- b) Setelah melakukan ke menu *canva* melakukan pemilihan *background* yang sudah tersedia di aplikasi *canva*.
- c) Selanjutnya yaitu menuliskan tema *fotonovela* dan menambahkan panel cerita.



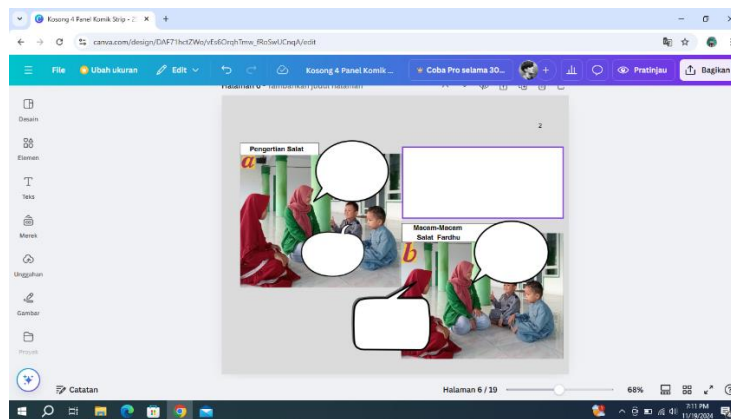
Gambar.4.2. Menambahkan panel cerita *fotonovela*

d) Memasukkan karakter tokoh yang akan digunakan.



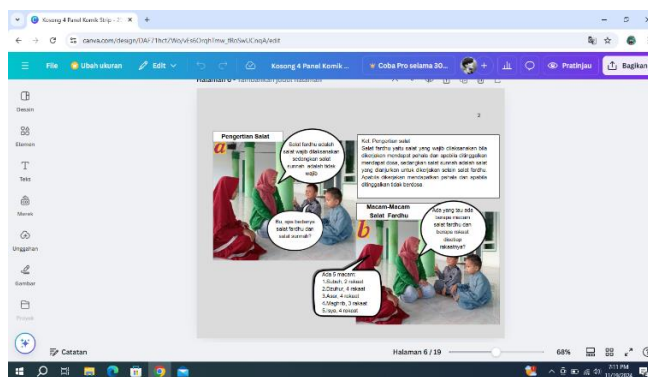
Gambar.4.3 Menambahkan karakter tokoh pada *fotonovela*.

e) Setelah menambahkan karakter tokoh, maka tahap berikutnya adalah menambahkan kolom teks dan balon kata.



Gambar.4.4 Menambahkan balon pada *fotonevela*

- f) Tahap selanjutnya yaitu mengisi kata balon kata dengan teks atau tulisan, yang dilakukan dengan mengklik bagian pilihan teks yang berada di bagian kiri, maka akan ditampilkan beberapa pilihan bentuk teks yang menarik.



Gambar.4.5 mengisi balon kata pada fotonovela

- g) Langkah terakhir yaitu menyimpan fotonovela yang telah dibuat pada aplikasi *canva* dan fotonovela pun siap untuk di cetak.

Berikut hasil pengembangan media pembelajaran *fotonovela* dan penjelasan lebih lanjut dan hasil uji validitas dan praktikalitas media pembelajaran akan di uji oleh beberapa ahli.

1) Validasi media pembelajaran *fotonovela*

Tahap validasi masuk kedalam tahap pengembangan (*develop*) pada model 4D. Tahap ini dilakukan setelah membuat desain media pembelajaran *fotonovela* selanjutnya dilakukan tahapan pengembangan yaitu uji validitas media pembelajaran oleh beberapa validator. Uji validasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah media pembelajaran *fotonovela* yang dirancang telah valid digunakan atau tidak untuk digubakan oleh peserta didik.

Adapun dasar penilaian yang dilakukan oleh para ahli meliputi ketepatan, keefektifan, kemanfaatan dan kualitas. Rancangan masih perlu diperbaiki maka

akan dilakukan revisi hingga bahan ajar benar-benar layak untuk digunakan. Tahap ini menampakkkan bentuk akhir dari bahan ajar yang dikembangkan setelah melalui validasi dan revisi dari para ahli. Penilaian media pembelajaran *fotonovela* yang dilakukan oleh dua orang ahli, berikut nama-nama dari validator dapat di lihat pada **tabel 4.2** berikut.

Tabel 4.2 Hasil Nama-Nama Validator Produk

Nama	Ahli
Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd	Materi dan bahasa
Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T	Media

Media pembelajaran *fotonovela* di uji validasi oleh para para validator.

Berikut hasil validasi yang telah dinilai oleh para validator.

- a) Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. merupakan pakar validasi ahli materi media pembelajaran *fotonovela* yang penilaiannya berfokus pada materi salat fardhu.

Tabel 4.3 hasil Validator Materi

No	Aspek	Penilaian bobot	Keterangan
1	Kualitas isi/materi	29	Valid
2	Bahasa	11	Valid
3	Penyajian/ grafika	12	Valid
Jumlah		52	Sangat valid

Kevalidan produk pada ahli materi dihitung dengan skor rata-rata/persentase dengan rumus:

$$Persentase = \frac{52}{56} \times 100 = 92,85\%$$

Keterangan:

F= Jumlah total keseluruhan penilaian yang diperoleh

N= Skor maksimum/bobot tertinggi

Diketahui bahwa jumlah total keseluruhan penilaian yang diperoleh adalah 52 penilaian skor maksimum 56. Berdasarkan kategori kevalidan yaang ditentukan maka didapatkan nilai yang diperoleh pada validasi ahli materi dan bahasa oleh dosen masuk dalam kategori sangat valid untuk digunakan dengan persentase 92,85%

b) Hj. Salmilah, S.kom.,M.T merupakan pakar ahli media pembelajaran *fotonovela* yang fokus pada penilaian penyajian dan desain media pembelajaran. Berikut hasil valiadi dan hasil perhitungan persentase dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Validator Media

No	Aspek	Bobot	
		penilaian	keterangan
1	Desain tampilan media	7	Sangat valid
2	Kualitas teks yang ditampilkan	6	valid
3	Kualitas gambar/ ilustrasi yang ditampilkan	7	Sangat valid
4	Tata letak gambar	3	Valid
5	Kemudahan penyajian	8	Sangat valid
6	Efek media terhadap pembelajaran	9	Valid
Jumlah		43	Sangat Valid

Kevalidan produk pada ahli media dihitung dengan skor rata/persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{43}{52} \times 100 = 82,69\%$$

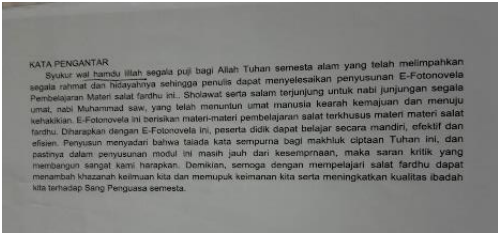
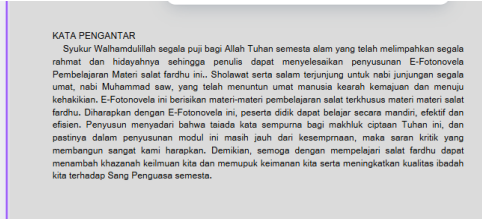
Diketahui bahwa jumlah total keseluruhan yang diperoleh adalah 36 dari penilaian skor maksimum 52 Berdasarkan kategori kevalidan yang ditentukan maka didapatkan nilai yang diperoleh pada validasi ahli media oleh dosen masuk dalam kategori valid untuk digunakan dengan persentase 82,69%.

Tabel 4.5

Produk	Aspek validasi	Hasil validasi	Keterangan
Media pembelajaran fotonovela	Materi dan bahasa	92,85%	Sangat valid
	Media	82,69%	Sangat Valid
	Rata-rata	87,77%	Sangat valid

Sebelum bahan ajar dinyatakan valid dari validator ahli, peneliti telah melakukan revisi koreksian yang diberikan oleh validator ahli. Adapun perbandingan hasil revisi produk sebelum dan sesudah revisi berdasarkan saran dan kritik dari para ahli.

Tabel 4.6 hasil revisi media pembelajaran *fotonovela*

Sebelum revisi	Setelah revisi
 <p>Keterangan revisi: Kata “wal hamdu lillah” tidak memakai spasi menjadi Walhamdulillah</p>	 <p>Keterangan revisi: Di kata pengantar kata “wal hamdu lillah” tidak di spasi jadi Walhamdulillah</p>

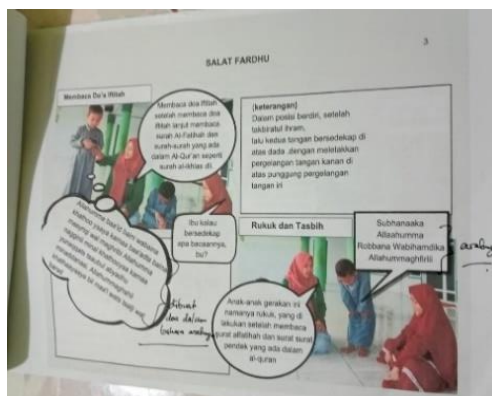
Tabel 4.6 hasil revisi media pembelajaran *fotonovela*



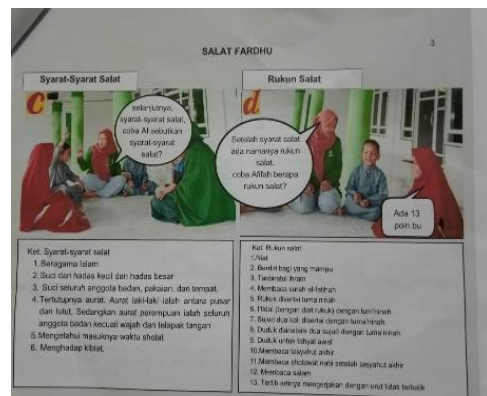
Keterangan revisi: Balon ceritanya terlalu padat dan gambarnya juga padat



Keterangan revisi: jadi balon ceritanya sama gambar sudah tidak padat



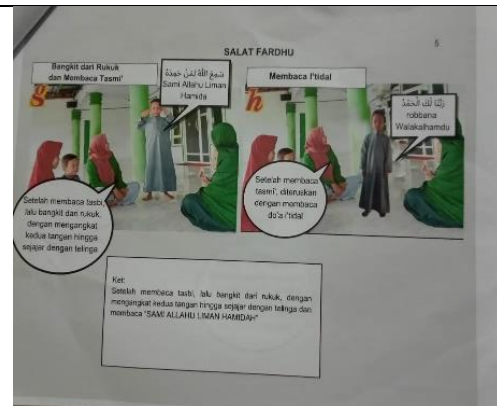
Keterangan revisi: Balonnya terlalu padat dan susah di baca



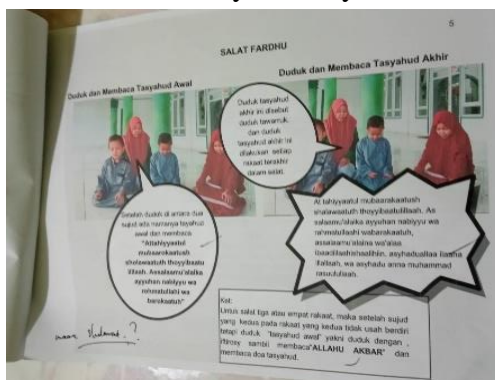
Keterangan revisi: Pada bagian syarat-syarat salat balonnya diganti menjadi keterangan supaya mudah untuk dibaca



keterangan revisi:
pada slide ini gambarnya terlalu padat sehingga susah untuk di baca dan di gambar sebagian di buatkan slide baru selanjutnya dan pada bacaan shalatnya tidak ada tulisannya arabnya



Keterangan revisi:
Pada slide ini gambarnya juga terlalu pada sehingga 2 gambar di pindahkan ke slidennya berikutnya. Kemudian mulai dari bacaan iftitah ditambahkan tulisan arabnya.



Keterangan revisi:
Pada slide ini kurang bacaannya shalatnya yaitu salawat nabi



Keterangan revisi:
Pada bacaan tasyahud ditambahkan salawat nabi

d. Disseminate (Tahap Penyebaran)

Tujuan tahap ini adalah untuk melakukan tes validitas dan pemilihan secara kooperatif terhadap perangkat pembelajaran yang telah diuji cobakan dan direvisi, kemudian disebarakan kelapangan. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah penyebaran media pembelajaran untuk digunakan disekolah.

1. Hasil Uji Praktikalitas Media Pembelajaran *Fotonovela*

Uji praktikalitas diberikan kepada peserta didik dan guru untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran *fotonovela* yang telah dikembangkan. Adapun dalam bentuk angket. Berikut ini hasil uji praktikalitas terlihat pada tabel 4.9

Kepraktisan produk pada uji kepraktisan peserta didik dihitung dengan skor rata-rata/persentase dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{SMI} \times 100\%$$

Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik

No	Nama responden	Jumlah skor yang diperoleh	Jumlah skor maksimum	Tingkat kepraktisan	Kategori
1.	AQJ	50	60	83,33%	Sangat praktis
2.	A	52	60	86,66%	Sangat praktis
3.	EAR	50	60	83,33%	Sangat praktis
4.	I	50	60	83,33%	Sangat praktis
5.	NLP	52	60	86,33%	Sangat praktis
6.	F	51	60	85%	Sangat praktis
7.	L	50	60	83,33%	Sangat praktis
8.	K	52	60	86,66%	Sangat praktis
9.	A	53	60	88,33%	Sangat praktis
10.	K	50	60	83,33%	Sangat praktis
11.	C	53	60	88,33%	Sangat praktis
12.	A	53	60	88,33%	Sangat praktis

13.	R	50	60	83,33%	Sangat praktis
14.	MH	53	60	88,33%	Sangat praktis
15.	S	51	60	85%	Sangat praktis
16.	N	53	60	88,33%	Sangat praktis
17.	O	50	60	83,33%	Sangat praktis
Rata-rata				85,56	Sangat praktis

Berdasarkan tabel hasil uji praktikalitas peserta didik dapat dilihat bahwa media pembelajaran *fotonovela* yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 85,56%. Berdasarkan tabel tentang kualifikasi tingkat praktikalitas menentukan hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis. Demikian media pembelajaran *fotonovela* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan hasil penelitian

Peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa media berbentuk buku pada materi salat fardhu pada kelas IV SDN 47 Tongkonan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) dengan model penelitian menggunakan 4D yang terdiri atas 4 tahapan yaitu *define, design, development, disseminate*. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis kebutuhan, desain pengembangan, uji validasi dan uji praktikalitas. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh peneliti mulai dari proses pengembangan produk *fotonovela* pada materi salat fardhu yang tahapannya dilakukan sampai tahap uji praktikalitas yang akan dikembangkan dipaparkan sebagai berikut.

1. Hasil produk media pembelajaran *fotonovela* pada materi salat fardhu

Proses kegiatan belajar mengajar kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas tidak hanya melalui teori, namun bisa mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.¹ Media *fotonovela* menampilkan sebuah gambar untuk menarik minat baca peserta didik dan membantu pemahaman serta memperkuat ingatan pada materi yang telah diajarkan oleh guru.

Proses pembuatan media peneliti menggunakan struktur rancangan awal produk berfungsi sebagai acuan atau pedoman pembuatan produk. Media pembelajaran *fotonovela* di desain menggunakan aplikasi canva. Media pembelajaran kemudian dicetak berbentuk buku yang terdiri dari sampul, kata pengantar, tujuan pembelajaran, daftar isi, isi materi, kesimpulan, evaluasi/latihan, daftar pustaka dan biografi. Materi disajikan dengan perpaduan dengan tulisan dan gambar yang menarik.



¹ Yolanda Febrianti Dan Maria Ulfah, " Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" *Prosiding DPNPM Unindra 2019 0812, No.2019 (2019): 181-188.*

Pembelajaran dengan menggunakan media *fotonovela* dapat memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk berlatih secara mandiri dan menggunakan media secara aktif.² Siswa mendapatkan pengalaman langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Seliyawati pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Fotonovela* Pada Materi Salat Fardhu Kelas IV SD/MI (Di Min 02 Lampung Barat Dan SDIT Khoiru Ummah Lampung Barat). Penelitian ini masuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *fotonovela* ini sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Validitas media pembelajaran *fotonovela* pada materi salat fardhu

Media pembelajaran *fotonovela* sebelum digunakan dilapangan peneliti terlebih dahulu memvalidasinya agar produk dapat digunakan sesuai dengan fungsi, maksud dan tujuan.³ Validasi produk dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kelebihanannya. Validitas produk pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket.

Bentuk angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan diketahuinya.

² Niswatun Hasanah Dan Suyadi, “Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Keberagaman Budaya Bangsa Pada Muatan Ips Sd, “*Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 03, No. 2 (2020):207-213.

³ Prasetyo, Budi Widodo, “Realibitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia,”*Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3, No.1 (2006): 1-9.

Untuk alternatif jawaban dalam angket ditetapkan skor untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala 1-4. Angka 1 berarti kurang relevan, angka 2 berarti cukup relevan, angka 3 berarti relevan dan angka 4 berarti sangat relevan.⁴ Uji validitas pada penelitian dinilai oleh 2 pakar yaitu materi dan media. Hasil validasi ahli materi tidak mencapai 100% karena dalam validasi media tidak semua mencapai bobot paling tertinggi begitu pun dengan validasi ahli media. Adapun hasil validasi ahli materi dengan persentase sebesar 92,85% kategori (sangat valid), ahli media mencapai persentase sebanyak 82,69% dengan kategori (sangat valid).

Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh dua validator sesuai dengan bidangnya masing-masing menunjukkan bahwa media pembelajaran *fotonovela* dinyatakan valid dengan nilai yang termasuk dalam kategorisangat layak untuk digunakan. Seliyawati (2018) penelitian sebelumnya dengan hasil uji validasi ahli materi memperoleh skor rata-rata persentase 90% dengan kategori (sangat valid), sedangkan hasil validasi ahli media memperoleh jumlah skor rata-rata persentase 81% dengan kategori (valid).

3. Praktikalitas media pembelajaran fotonovela

Praktikalitas media pembelajaran masuk ke dalam tahapan ketiga pada model 4D yaitu tahap pengembangan (*Develop*). Uji praktikalitas lalu dilakukan setelah produk dinyatakan valid oleh ke dua ahli yang telah menilai. Uji praktikalitas pada penelitian dilakukan dengan cara memberikan angket penilaian kepada peserta didik dan pendidik terkait media pembelajaran yang telah

⁴ Ririn Salwani Dan Yetti Ariani, "Pengembangan Media Pembelajaran Tema 3 Subtema 3 Berbasis Articulate Storyline 3 Di Kelas VA SDIT Mutiara Kota Pariaman," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 1 (2021):409-415, <https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/963>.

dikembangkan.⁵ Berdasarkan hasil tabulasi respon peserta didik terhadap media pembelajaran berupa *fotonovela* pada materi salat fardhu setelah diuji implementasikan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *fotonovela* tersebut memenuhi kriteria praktis.

Hasil uji praktikalitas peserta didik sebagai responden untuk memberikan responnya terhadap media pembelajaran *fotonovela* dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 85,56 dengan kategori sangat praktis.

4. Kelebihan dan Kekurangan Produk

a. Kelebihan media *fotonovela*

- 1) Bersifat konkrit, peserta didik akan dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau diskusikan.
- 2) Dapat mengatasi batas waktu dan ruang, melalui gambar dapat diperlihatkan kepada peserta didik pada foto-foto benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu lalu.
- 3) Dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia. Misalnya benda-benda kecil yang tak dapat dilihat dengan mata dan diperbesar sehingga dapat dilihat dengan jelas.
- 4) Mudah dibuat dan biayanya murah.
- 5) Mudah digunakan baik untuk perorangan maupun berkelompok.
- 6) Mudah untuk dibaca.
- 7) Menyenangkan untuk dibaca

⁵ Syafni Gustina Sari, Yenni Rozimela, Dan Yerizon "Praktikalitas Pengembangan Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Media Interaktif Pada Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, No 2 (2013):1020-1028.

- 8) Mendidik, menghibur untuk memberikan pemahaman yang baru dan membentuk perubahan tingkah laku.
- 9) *Fotonovela* berisi cerita bergambar yang merupakan media edukatif sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

b. Kelemahan media *fotonovela*

- 1) Penggunaanya perlu di pandu fasilitator seperti pendidik dalam pembelajaran dikelas. Bukan sebagai media yang berdiri sendiri saja (bahan bacaan)
- 2) Penjelasan pendidik yang berlebihan dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda dengan pengetahuan masing-masing peserta didik terhadap yang disajikan.
- 3) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media ini hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- 4) Perlu kreatifitas guru dalam membuat alur cerita pada *fotonovela* agar lebih menarik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *fotonovela* yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan media pembelajaran media *fotonovela* memiliki beberapa langkah proses pengembangan yaitu, *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *dissiminate* (penyebaran) kemudian menghasilkan sebuah produk berupa buku media pembelajaran *fotonovela* dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Fotonovela* Materi Salat Fardhu pada Kelas IV Di SDN Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu” didesain menggunakan aplikasi canva kemudian dicetak dengan menggunakan kertas HVS ukuran A4 dan terdapat gambar pada materi.
2. Validitas produk berupa media pembelajaran *fotonovela* dinilai oleh dua ahli yaitu, ahli materi dan ahli media. Nilai yang di dapatkan dari ahli materi dengan persentase sebesar 92,85% masuk dalam kategori “Sangat Valid”. Sedangkan pada ahli media memperoleh nilai 82,68% dikatakan kategori “Layak”. Nilai persentase rata-rata produk yang diperoleh dari kedua ahli tersebut masuk dalam kategori sangat layak digunakan.
3. Uji praktikalitas produk dinilai oleh peserta didik dengan persentase 85,56% dalam kategori “Valid”.

B. Saran

1. Bagi siswa, dapat menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran *fotonovela* pada materi bagian dan fungsi tumbuhan sumber belajar tambahan.
2. Bagi guru, dapat menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran *fotonovela* sebagai alat bantu dalam mengajarkan materi salat fardhu kelas IV SD.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan langkah-langkah penelitian pada uji efektivitas serta melanjutkan penelitian sampai pada tahap *dissiminate* agar didapatkan data yang lebih akurat serta dapat memperbaiki segala kekurangan yang ada sehingga hasil penelitian dan produk yang dihasilkan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Ash-Shalah, Juz 1, No. 1420, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M).
- Ade Suhendra "*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MP*", Jakarta:Prenadamedia Group,2019.
- Ali muhson, "*pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi*" ,jurnal pendidikan akuntansi indonesia 8,no. 2 ,2010.
- Ardian Asyhari, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Ipa Terpadu*," Jurnal Biruni 5. No 1, 2016.
- Arti Kata Kembang, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*", Accessed February 8, 2021, <https://kkbi.web.id/kembang>.
- Asyumardi Azra. Abudin Nata, *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Fiqih Ibadah*, Bandung Angkasa, 2008.
- Atika Izzatul Jannah Dan Endang List yani, "*Pengembangan Bahan Ajar Pada Bahasan Himpunan Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Siswa SMP Kelas VII*". Jirnal Pendidikan Matematika, Vol, 6 No. 3, April, 2017.
- Diadaptasi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, "*Scrapbook sebagai media pembelajaran tematik tema makanan sehat subtema 1 pembelajaran 2 siswa kelas v sd*," *Al- Irsyad* 105, no. 2 (2017): 79.
- Drs. Moh. Rifa'I, "*Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*" Hlm 33 Cetakan 2004.
- Eneng Muslihah," *Ilmu Pendidikan Islam*," Jakarta:Diadit Media, 2010.
- Erni Marlana, "*Perancangan Aplikasi Pembelajaran Matematika Dengan Rumus Bangun Datar Ruang Untuk Siswa Smp Frater Makassar*," Jurnal Yang Di Sampaikan Pada Seminar Nasional Tentang Teknologi Informasi Dan Multimedia, 2016.
- Firmadani, Fifit "*Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*" Jurnal KoPeN, Konferensi Pendidikan Nasional 2. 1, 2020.
- Hasbi, Hasriadi. "Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jurnal Konsepsi". <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127>. 2021
- Hasrul Bakri, "*Desain Media Pembelajaran Animasi Berbasis Adobe Flash CS3 Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik 2*," Jurnal MEDTEK , No. 2, 2011.
- Hendrik, *Sehat Dengan Sholat*, Solo. Tiga Serangkai, 2008 Hlm, 236-237

- I Wayan Cong Sujana, Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, “*Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*”, Vol, No.1 2019. <https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW/article/view/927/0>
- Ilham R Arvianto, Yosef Murya K Ardhana, “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Upaya Menuju Era Industri 4.0. Jurnal Pendidikan Matematika*”, Vol. 2, (2019). 94.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi “*Buku Saku-Kemdikbud*”,2023,<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wpcontent/unduhn/bukusaku.pdf>.
- Kirova, Anna, and Michael Emma “*Fotonovela As A Research Tool In Image-Based Participatory Research With Immigrant Children*”. *International Journal Of Qualitative Methods*, (2008).35-57.
- Kirova, Anna, and Michael Emma “*Using Photography As A Means Of Phenomenological Seeing: “Doing Phenomenological” With Immigrant Children*”. *The IndoPacific Journal of Phenomenology*, (2006): 1-12.
- Labib MZ, *Tuntunan Shalat Lengkap*, Jakarta : Sandro Jaya, 2016.
- Mahadin Shaleh, Nurdin Kaso, Masmuddin “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PAI Pendamping Siswa di Luar Jam PMB di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Leppang”. *Jurnal Konsepsi*, 8 No. 1, 9 (2019), 19-28.
- Mirawati, “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa”. *Jurnal DIDAKTIKA*, Vol.9. No. 1, Februari 2020.
- Moch Syarif Hidayatullah, *Buku Pintar Ibadah Tuntunan Lengkap Sholat Rukun Islam*. Jakarta: Wahana Semesta Intermedia.
- Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 1 (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018).
- Najahy Majid, *Bimbingan Shalat Lengkap*. Semarang : Aneka Ilmu, 2010.
- Nita Mawarni dan Safrida Napitupulu, “EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook dengan Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Pada Tema 5 Ekosistem Kelas V SD” 02, no. September (2023): 477–501
- Noni Windayani, BIOSFER, J.Bio. & Pend.Bio, “*Penggunaan Media Fotonovela Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Kerusakan Lingkungan*”, Vol.4, No.1, Juni 2019. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/biosfer/article/view/1889>.
- Nurdin Kaso, Masmuddin, Mahadin Shaleh, “peningkatan pemahaman mata pelajaran PAI pendamping siswa di luar jam PMB di pondok pesantren darul istiqomah leppang”. *Jurnal konsepsi*, 8 no. 1, 9 (2019), 19-28.

- Nurul Hidayah Dan Diah Rizji Nur Khalifah, "*Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekoah Dasar*", Yogyakarta:Pustaka Pranala , 2019.
- Pamessangi, A. A, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN PALOPO", (Vol. 2, Issue 1). Journal.iainpalopo. (2019)
- Prihastari, Erna Butsi, And Ratna Widyaningrum, "*Pengaruh Media Fotonovela Terhadap Pemahaman Konsep Kearifan Lokal Kota Surakarta Pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Slamet Riyadi,*" Widya Wacana: Jurnal Ilmiah 15.2, 2020.
- Prof. Dr. Wahbah Azu-Zuhaili. "*Tafsir Al-Wasith (Al-Qhasash-An-Naas)*", Gema Insani (2013):858.
- Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili. "*Tafsir Al-Wasith (Yunus-An-Naml)*"' *Gema Insani (2013):520*
- Rafiuddin Anwar, "Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Arqam Gombara Tahun Pelajaran 2016/2017" (2017).
- Ridho Adi Negoro, "*Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbantuan Audio Materi Bunyi Untuk Siswa Tunarungu SMP Lb/Mts Lb*". Skripsi, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Ridho Benovri, "*Pengembangan Model Latihan Smash Bulutangkis Untuk Usia Remaja*". Jurnal Riset Physical Education Vol.9 No.1, Maret, 2018.
- Ruban Masykur, "*Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash,*" Jurnal Al-Jabar 3, No. 2, 2017.
- Rusyadi Ananda Dan Amiruddin, "*Inovasi Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inivasi Pendidikan*", Medan:CV.Widya Puspita 2017.
- Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Seliyawati, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Fotonovela Pada Materi Sholat Fardhu Kelas IV SD/MI (Di MIN 02 Lampung Barat SDIT Khoiru Ummah Lampung Barat , "Skripsi". UIN Raden Intan Lampung, 2022.*
- Sinta Nur Rohman, "*Pengembangan Media Fotonovela Berbasis Android Pada Pembelajaran Fisika Materi Komponen Pasif Elektronik Kelas X SMK*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- SMAN 1 Marikit, "*Jenis-Jenis Perangkat Ajar Yang Bisa Digunakan Di Kurikulum Merdeka*" 07 Maret 2022, <https://Naikpangkat.Com/Jenis-Jenis-Perangkat-Ajar-Yang-Bisa-Digunakan-Di-Kurikulum-Merdeka/>.
- Sudjana, N. R. *Media Pengajaran*. Bandung; Sinar Baru Algesindo,2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*.

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Rnd*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development)*, Bandung: Alfabeta, CV, 2019.
- Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Pengembangan (Research And Development)*, Bandung: Alfabeta, CV, 2019.
- Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*, Jakarta:Bumi Aksara, 2012.
- Syaik Mu'min Al-Haddad, *Mencapai Shalat Khusyuk*, Jakarta: Umul Qur'an, 2014.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep,Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Buni Aksara, 2015.
- Usman, M. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Uswatun Khasanah, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Fotonovela Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Kelas VIII SMP/Mts*", "Skripsi". UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Venty Indah Puspitasri,Susy Anggriani, EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, "*Pemanfaatan Media Fotonovela Dalam Membangun Karakter Pancasila Anak Usia Di TK Pertiwi*", Vol.2. No 1, Februari 2022, E-ISSN:2807-1816/P-ISSN: 2807-2308.
- Wahyudi, Dwi Fajar Saputri Dan Koriaty,"*Media Pembelajaran IPA SMP Desain Sederhana Hingga Berbasis ICT*,"Pontianak:IKIP PGRI Pontianak, 2019.
- Windayani Noni, Purwati Kuswarini Suprpto and Rita Fitriani "*Penggunaan Media Fotonovela Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Kerusakan Lingkungan*".Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas Siliwangi. BIOSFER, J.Bio. Vol.4, No.1, Juni 2019 e-ISSN:2549-0486.
- Wulandari Adi Putri Kusumadewi, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Kelas X SMK Negeri 3 Surabaya*," Jurnal IT-Edu 1, No. 1, 2016.
- Zahara Mustika, "*Urgenitas Media Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Yang Kondusif*," Jurnal Ilmiah CIRCUIT 1, No. 2015.
- M. Quraish Shihab "*Tafsir Al-Misabah (Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an)*".Jakarta:Lentera Hati,(2002),392-402.
- 3 Kunci Utama Pintu Surga <https://jabar.nu.or.id/ubudiyah/3-kunci-utama-pintu-surga-zSUGO>. diakses pada 30 Oktober 2023 pukul 19.04 WIB.

Fakhrunnisaa, Nur et al., *Media Dan Teknologi Pendidikan*, (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), 2.

Yamin, Muh, and Nur Fakhrunnisaa. "Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, no. 1 (2022): 1. doi:10.30998/sap.v7i1.13294.

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 47 TONGKONAN**

Alamat: desa tasang tongkonan, Kec. Basetem utara, Kab, Luwu 91992
Email:

Bastem Utara, 15 Desember 2023

Nomor :
Lampiran :-
Perihal :keterangan telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth.

Institut Agama Islam Negeri Palopo
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian bagi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Umrah Sikki
NIM : 1902010125
Tempat/tanggal lahir : Tasang Tongkonan
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Tempat penelitian : SDN 47 Tongkonan

Telah melaksanakan penelitian pada SDN 47 Tongkonan kabupaten Luwu dari tanggal 11 desember 2023 s/d 11 januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan seperlunya



Kepala Sekolah,

DANIETHINA EMBONG PASANDE, S.Pd
NIP:

Lampiran 01 profil SDN 47 Tongkonan, Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu

1. Gambaran Umum SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu

Nama sekolah : SD NEGERI 47 TONGKONAN
NPSN : 40306006
Jenjang Pendidikan : SD
Status Pendidikan : Negeri
Alamat sekolah : Tasang Tongkonan Kec. Bastem Utara. Kab. Luwu
RT/RW : -
Kode pos : 91992
Kelurahan : Tasang tongkonan
Kecamatan : Kec. Basesangtempe Utara
Kabupaten/Kota : Kab. Luwu
Provinsi : Sulawesi selatan
Negara : Indonesia
Posisi geografis : -3.137166 Lintang
120.043738 Bujur
SK pendirian sekolah :-
Tanggal SK pendirian : 1910-0101
Status kepemilikan : Pemerintah Pusat
SK izin Operasional : -
Tanggal khusus dilayani :-
Nomor rekening :-
Nama bank : BANK SUL-SEL
Cabang KCP/Unit : Belopa
Rekening atas nama : SDN 47 TONGKONAN
MBS : Ya
Memungut biaya : Tidak

Tabel 4.1 Nama-nama Guru SDN 47 Tongkonan, Kec. Bastem Utara, Kab.Luwu

No	Nama guru	Jabatan	Jenis kelamin L/P
1	Alberthina Embong Pasande, S.Pd	Kepala sekolah	P
2	Erni, S.Pd	Guru PAI	P
3	Hasim, S.Pd	Wali kelas	L
4	Lukas Kadang Patuli, S.Pd	Wali Kelas	L
5	Ribka Salu Palulun, S.Pd	Wali kelas	P
6	Sumiati, S.Pd	Wali Kelas	P
7	Suriana, S.Pd	Wali Kelas	P
8	Windah tryan pasande, S.Pd	Operator	P
9	Wisal Aprial, S.Pd	Wali kelas	L

Sumber operator SDN 47 Tongkonan

Tabel 4.2 Jumlah peserta didik di SDN 47 Tongkonan, Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu

Kelas	L	P	Jumlah
Kelas I	9	6	15
Kelas II	10	8	18
Kelas III	6	8	14
Kelas IV	7	13	20
Kelas V	12	6	18
Kelas VI	7	8	15
Jumlah	51	49	100
Jumlah keseluruhan	100		

Sedangkan untuk mencapai pendidikan nasional SDN 47 Tongkonan merancang visi misi sebagai acuan lembaga Pendidikan. Adapaun visi misi SDN 47 Tongkonan sebagai berikut.

a. Visi

Mewujudkan SDN 47 Tongkonan sebagai pusat pembelajaran untuk menciptakan insan dan berilmu, beriman dan berakhlak.

b. Misi

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat serta potensi yang di miliki secara optimal. Menciptakan insan sekolah yang unggul dan kompetitif serta menumbuhkan penghayatan terhadapajaran agama yang dianut dan budaya bangsa.

c. Tujuan

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

2. Lampiran 02. Foto produk media pembelajaran fotonovela



Cara scannya adalah masuk di google crome kemudian cari *Qr code Scanner*

3. Lampiran 03. Modul Ajar



MODUL AJAR KURIKULUM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : ERNI S.Ag
Nama Sekolah : SDN 47 Tongkonan, Kec.Bastem, Kab. Luwu
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester: 4 (Empat) / I (Ganjil)

MODUL AJAR PAI

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Umrah Sikki
Nama Sekolah : SDN 47 Tongkonan, Kec.Bastem, Kab. Luwu
Tahun Penyusunan : 2023
Modul Ajar : PAI
Fase/Kelas : IV
Alokasi Waktu : 8 JP x 35 menit (2 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengenal dan memahami salat fardhu serta mengetahui jumlah rakaat salat

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a) Media fotonovela
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
 - a) Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021
 - b) Media fotonovela
 - c) Belajar salat fardhu

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. Model Pembelajaran

1. Tatap Muka

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Asmaulhusna dan artinya.
2. Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib.

B. Capaian Pembelajaran:

1. Mengenal bacaan salat dan gerakan salat
2. Mengenal syarat salat
3. Mengenal jumlah rukun salat

C. Pemahaman Bermakna

1. Mengaplikasikan salat fardhu dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian sudah menghafal bacaan salat? Jika hafal, bagaimana perasaanmu? Apabila belum hafal, apa yang akan kalian lakukan?

E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia , menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (4 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran. 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk 5 kelompok (bisa berubah sesuai kondisi). 2. Peserta didik dalam kelompok diberi materi yang berbeda yakni, satu anak mendapat materi satu pengertian salat fardhu dan penjelasan artinya. 3. Kelompok dari anggota yang berbeda yang telah mempelajari materi berkumpul dalam satu kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan materi mereka. 4. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, peserta didik kembali ke kelompok asal dengan bergantian mengajar 	100 menit

<p>teman satu kelompok tentang materi yang telah dikuasai dan anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.</p> <p>5. Guru mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran dan memberi penjelasan ulang tentang materi salat fardhu</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Penyimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi salat fardhu dan artinya. 3. Mengagendakan pekerjaan rumah. 4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu praktek salat. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam. 	<p>20 menit</p>

Pertemuan Kedua (4 JP x 35 menit)

G. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none">• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai.• Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mengenal dan memahami Asmaulhusna. Tertulis (isian kolom dan uraian)
3.	Sumatif	Tertulis (isian kolom dan uraian)

H. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

I. Refleksi Guru

1. Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan refleksi	YA	BELUM
Sudahkah kalian mengenal apa itu salat, syarat-syarat salat, dan rukun salat		
Apakah kalian sudah hafal bacaan salat		
Apakah kalian bisa mengaplikasikan salat dalam kehidupan sehari-hari		
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini		
Bagian mana yang paling kamu sukai?		
Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?		

2. Refleksi Guru

Pertanyaan refleksi
Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan ini?
Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik?

Bagaimana keterlibatan peserta didik?
Apa saja kesulitan yang dialami oleh peserta didik?

III. LAMPIRAN

A. Penilaian

1. Penilaian Diagnostik

a) Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b) Diagnostik Kognitif

1. Apakah kalian sudah menghafal bacaan salat? Jika hafal, bagaimana perasaanmu? Apabila belum hafal, apa yang akan kalian lakukan?

2. Penilaian Formatif

a) Instrumen Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku meyakini bahwa salat fardhu adalah rukun islam yang kedua				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian :

Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku meyakini bahwa salat fardhu adalah rukun islam yang kedua				

Keterangan

SL = Selalu : sangat baik

SR = Sering : baik

KD = Kadang-kadang : cukup

TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

2) Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku selalu meninggalkan permainan ku saat bermain bila waktu salat masuk untuk melaksanakan salat fardhu				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman Instrumen

Penilai Rubrik :

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku selalu meninggalkan permainan ku saat bermain bila waktu salat masuk untuk melaksanakan salat fardhu				

Keterangan

SL = *Selalu* : *sangat baik*

SR = *Sering* : *baik*

KD = *Kadang-kadang* : *cukup*

TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

b) Penilaian Keterampilan

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Menghafalkan bacaan salat					
2.	Mengenal macam-macam salat					
3.	Mengenal syarat-syarat salat					
4.	Mengaplikasikan salat fardhu dalam kehidupan sehari-hari.					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas dan fasih.

Catatan: *Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.*

c) Instrumen Penilaian

Pengetahuan Aktivitas

Pembelajaran 1 :

C. Pedoman penilaian Aktivitas Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian				Jumlah	Kejuaraan
		Kerapian	Design	Paduan warna	Estetika		
1							
2							
3							
4							

Pedoman Skor:

4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x100

16

Aktivitas Pembelajaran 2 :

1) Berdasar pengalamanmu, bagaimana cara menahan diri ketika akan berbuat sesuatu yang merugikan? Dan apa manfaatnya?

D. Kunci jawaban

Cara menahan diri: menenangkan diri, berfikir akibat buruk yang ditimbulkan dari perbuatan tersebut.

Manfaatnya: hubungan baik tetap terjaga, orang lain tidak tersakiti.

(Kebijakan guru: ketetapan jawaban sesuai dengan pertanyaan) Skor maksimal: 100

2) Ayo temukan manfaat hidup mandiri supaya kalian lebih semangat lagi

untuk membiasakannya!

E. Kunci jawaban

Manfaat hidup mandiri:

- a. Melatih tanggungjawab
- b. Tidak bergantung kepada orang lain
- c. Menjadi kreatif
- d. Meningkatkan keterampilan Skor

setiap jawaban: 25

- 3) Ayo temukan manfaat hidup mandiri supaya kalian lebih semangat lagi untuk membiasakannya!

F. Kunci jawaban

Manfaat hidup mandiri:

- a. Melatih tanggungjawab
- b. Tidak bergantung kepada orang lain
- c. Menjadi kreatif
- d. Meningkatkan keterampilan Skor

setiap jawaban: 25

- 4) Bagaimana menjaga kebersihan?

No	Kebersihan	Cara menjaganya
1.	Badan	
2.	Lingkungan	
3.	Hati	

G. Kunci jawaban

No	Kebersihan	Cara menjaganya	Skor
1.	Badan	Mandi dengan teratur	2
		Menghindari tempat kotor	2
2.	Lingkungan	Menyapu setiap hari	2
		Membuang sampah pada tempatnya	2
3.	Hati	Banyak zikir	2
		Berteman dengan anak saleh	2

(Kebijakan guru: ketepatan jawaban sesuai dengan pertanyaan)

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x100

12

5) Membuat poster

No	Nama kelompok	Aspek penilaian			Jumlah	Kejuaraan
		Keaslian karya (10-30)	Kesesuaian dengan tema (10-30)	Kreatifitas (10-40)		

6) Tulislah pengalamanmu hidup tertib!

Nama tempat	Aturan	Perilaku terhadap aturan

H. Kunci jawaban

Nama tempat	Aturan	Perilaku terhadap aturan
Sekolah	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi
Masjid	Dilarang bergurau	Tidak bergurau

Pedoman penilaian

Sangat Baik : jika semua perilaku menunjukkan taat pada aturan

Baik : jika sebagian besar perilaku menunjukkan taat pada aturan

Cukup : jika setengah jawaban menunjukkan perilaku taat pada aturan

Kurang : jika sebagian kecil perilaku menunjukkan taat pada aturan

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja membuat cerita

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Coba amati gambar berikut ini.

Isi Cerita



Gambar 2.2 Berdoa dengan Asmaulhusna

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Nilai

Paraf Orang Tua

C. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Bahan Bacaan Guru

- Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran Teladan Mulia Asmaulhusna.
- Ensiklopedia Asmaulhusna.
- Belajar Akhlak dengan 99 Asmaulhusna.

2. Bahan Bacaan Siswa

- Asmaulhusna dan Artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan.
- Kartu yang berisi penjelasan arti 5 Asmaulhusna.

D. GLOSARIUM

- Asmaulhusna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an, jumlahnya 99 nama.
- Kaligrafi : seni lukis indah dengan pena.
- Mandiri : dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui

Kepala SDN 47 Tongkonan

Tanggal,,.....,2023

Guru Mapel PAI &
Budi Pekerti

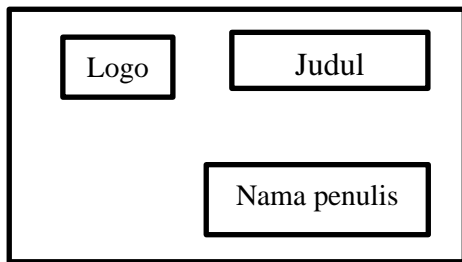
ALBERTHINA EMBONG
PASANDE,S.Pd

NIP.

ERNI, S.Ag

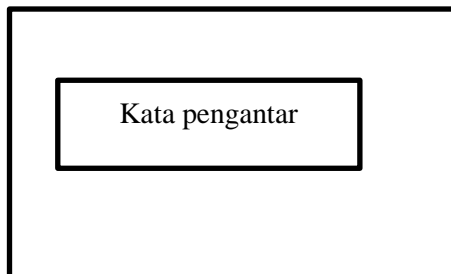
4. Lampiran 04. Gambaran perancangan pengembangan media pembelajaran

Tampilan Desain



Keterangan

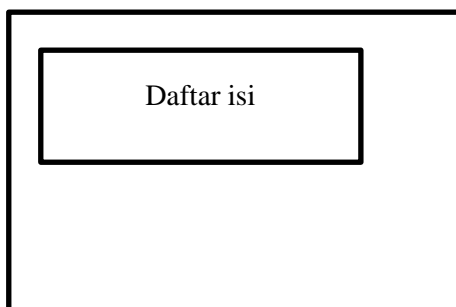
Pendahuluan yang menampilkan sampul dan judul materi *fotonovela* desain media pembelajaran *fotonovela* menggunakan elemen-elemen yang ada di canva serta penggunaan font yang disesuaikan dengan letak desain.



Kata pengantar adalah ucapan rasa syukur penulis sehingga bisa menyelesaikan produk ini.

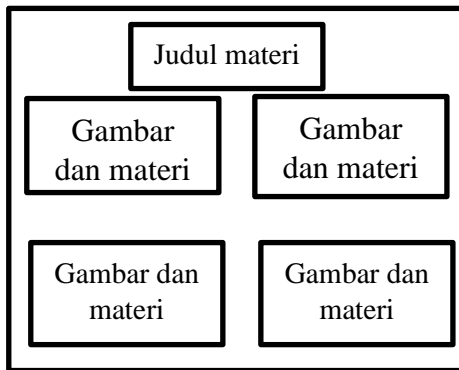


Tujuan pembelajaran meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran.

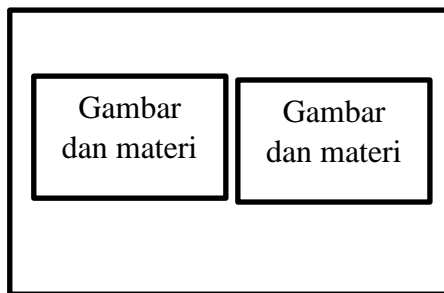


Daftar isi *fotonovela* meliputi kata pengantar, CP dan TP, Tujuan pembelajaran, pengertian salat fardhu, macam-macam salat fardhu perbedaan salat fardhu dan salat sunnah, syarat-syarat salat fardhu, rukun salat, membaca do'a iftitah, rukuk dan tasbih, bangkit dari rukuk dan membaca tasmi', membaca I'tidal, suju pertama dan membaca tasbih, duduk diantara dua sujud, duduk dan membaca tasyahud awal, duduk dan membaca tasyahud akhir, membaca salam,

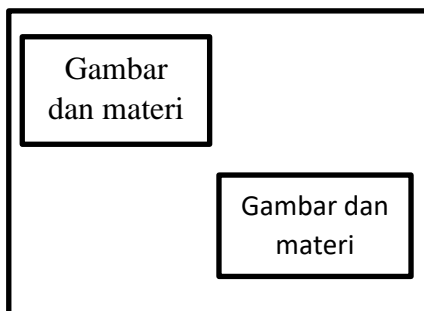
kesimpulan, evaluasi, daftar pustaka, dan profil penulis.



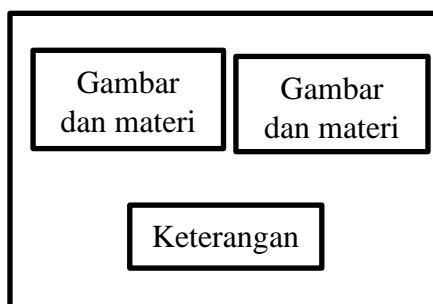
Judul materi salat fardhu dan gambar disertai dengan penjelasan materi pengertian salat fardhu dan macam-macam salat fardhu.



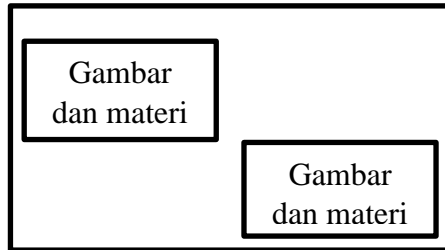
Bagian ini yaitu menjelaskan tentang syarat-syarat salat dan rukun salat.



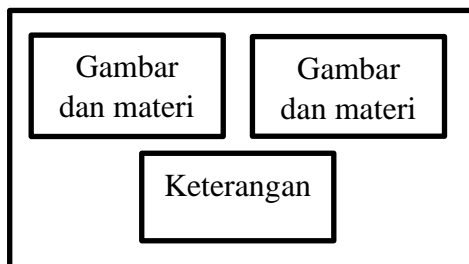
Materi ini menjelaskan tentang membaca doa iftitah dan rukuk dan tasbih



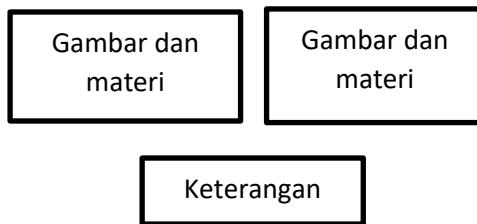
Bagian ini menjelaskan materi tentang bangkit dari rukuk dan membaca tasmi' dan I'tidal



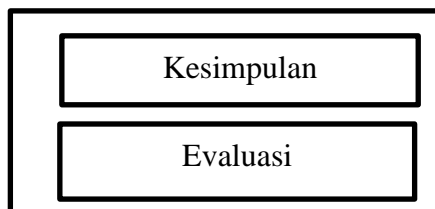
Bagian materi ini menjelaskan bagaimana cara sujud dan membaca tasbeih dan duduk di antara dua sujud



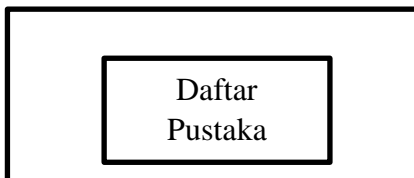
Bagian materi ini menjelaskan bacaan duduk dan membaca tasyahud awal dan duduk dan membaca tasyahud akhir.



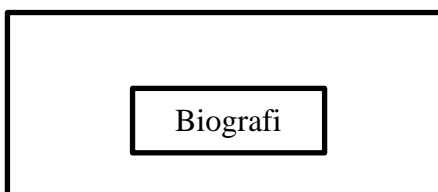
Bagian ini membaca salam dan disertai keterangan salam.



Kesimpulan yaitu menyimpulkan inti pembahasan materi salat fardhu serta evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi salat fardhu



Daftar pustaka yaitu daftar berisi informasi mengenai judul buku, pengarang buku, penerbit dan lain sebagainya



Biografi yaitu riwayat hidup penulis buku.

5. Lampiran 03. Hasil pengumpulan data validasi

a. Validasi ahli materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
" Pengembangan Media Pembelajaran E-Fotonovela Materi Sholat Fardhu Pada Kelas IV Di SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu"

Nama Peneliti : Umrah Sikki
Nama Validator : Andi Arif Pameessangi, S.Pd., M.Pd.
Ahli Bidang : Dosen IAIN PALOPO
Tanggal :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan E-fotonovela dengan model 4-D yaitu *define, design, development dan dessiminate* dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Hasil akan digunakan sebagai bahan revisi berbasis E-Fotonovela dengan Model 4D *define, design, development dan dessiminate*. Kepada Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) dibawah angka skala penilaian yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan kriteria :

1. Sangat Kurang (SK)
2. Kurang (K)
3. Baik (B)
4. Sangat Baik (SB)

Bapak/Ibu juga dimohon kesediannya untuk memberikan saran atau komentar dalam rangka perbaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

C. Tabel Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas Isi/materi	1. Ketelitian materi			✓	
	2. Ketepatan materi				✓
	3. Keteraturan dalam penyajian materi				✓
	4. Sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	5. Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	6. Sesuai dengan karakteristik peserta didik				✓
	7. Mengembangkan isi materi pada salat fardhu kelas IV SD				✓
	8. Kesesuaian ilustrasi dengan materi				✓
Bahasa	1. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				✓
	2. Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia			✓	
	3. Struktur kalimat sudah tepat dan mudah dipahami				✓
Penyajian /grafika	1. Kemampuan menarik perhatian peserta didik				✓
	2. Memperjelas materi dan tugas				✓
	3. Memperlancar jalannya kegiatan				✓

D. Penilaian Umum :

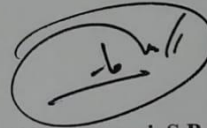
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentor/Saran

1. Perbaiki CP, TP, dan alur TP
2. Perbaiki materi pada rukun sholat
3. Perbaiki bacaan 2 sholat
4. Tambahkan bacaan shalawat .

Palopo,

Validator



Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd.

NIP:

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

“ Pengembangan Media Pembelajaran E-Fotonovela Materi Sholat
Fardhu Pada Kelas IV Di SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara,
Kab. Luwu”

Nama Peneliti : Umrah Sikki
Nama Validator : Mj. Saimilah, S.Kom, M.T
Ahli Bidang : Dosen IAIN PALOPO
Tanggal :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan E-fotonovela dengan model 4-D yaitu *define, design, development dan dessiminate* dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Hasil akan digunakan sebagai bahan revisi E-Fotonovela dengan Model 4D *define, design, development dan dessiminate*. Kepada Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) dibawah angka skala penilaian yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan kriteria :

1. Sangat Kurang (SK)
2. Kurang (K)
3. Baik (B)
4. Sangat Baik (SB)

Bapak/Ibu juga dimohon kesediannya untuk memberikan saran atau komentar dalam rangka perbaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

C. Tabel Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Desain tampilan media	1. Desain tampilan media menarik			✓	
	2. Kombinasi warna pada media serasi dan disusun secara menarik		✓		
	3. Tampilan desain media sesuai dengan karakteristik peserta didik			✓	
Kualitas teks yang ditampilkan	1. Ketepatan dalam pemilihan jenis dan ukuran huruf (font)			✓	
	2. Teks atau tulisan jelas dan mudah dibaca		✓		
Kualitas gambar/ilustrasi yang ditampilkan	1. Gambar/ilustrasi yang ditampilkan menarik			✓	
	2. Kesesuaian penyajian gambar dan materi			✓	
Tata letak	1. Ketepatan tata letak tulisan dan gambar yang ditampilkan		✓		
Kemudahan penyajian	1. Kemudahan penggunaan media baik didalam maupun diluar kelas			✓	
	2. Media mudah dioperasikan			✓	
Efek media terhadap pembelajaran	1. Media dapat melibatkan interaksi peserta didik			✓	
	2. Media mendukung peserta didik untuk belajar mandiri.			✓	
	3. Media menambah minat dan motivasi peserta didik untuk belajar			✓	

D. Penilaian Umum :

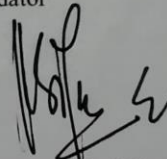
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar/Saran

- Konsisten penggunaan huruf & balon percakapan.
- Perbaiki tata letak sehingga lebih rapi dan mudah di fahami
- Buat sampul lebih menarik.

Palopo,

Validator



Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T

NIP:

Lampiran foto-foto kegiatan

a. Foto pembagian media pembelajaran fotonovela



b. Pengisian praktikalitas media untuk guru



c. Foto pengisian praktikalitas peserta didik





PENGEMBANHAN MEDIA PEMBELAJARAN FOTONOVELA
MATERI SALAT FARDHU PADA KELAS IV SDN 47 TONGKONAN
KEC. BASTEM UTARA, KAB.LUWU

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	3%
5	www.pembebas.com Internet Source	2%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	pdfcoffee.com Internet Source	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Kolej Universiti Islam Sultan Azlan Shah Student Paper	<1%
10	jurnalp4i.com Internet Source	<1%

repo.uinsatu.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Umrah Sikki lahir di Desa Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu pada 06 Januari 2001. Penulis merupakan anak kelima dari sepuluh bersaudara dari ayahanda “Paundu Betau” dan Ibunda “Sriana”. Saat ini penulis tinggal di Desa Tongkonan Kec. Bastem Utara, kab.Luwu. penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 345 Sanggalangi 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Satap Tongkonan dan menyelesaikan pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja (MA) dan menyelesaikan pada tahun 2019. Hingga akhirnya penulis menempuh masa kuliah pada tahun 2019 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pada akhir studinya peneliti menulis skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran E-Fotonovela Materi Salat Fardhu Kelas IV SDN 47 Tongkonan Kec. Bastem Utara, Kab. Luwu” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI).